

GELORA

KEMANUSIAAN
KESAMAAN
KENETRALAN
KEMANDIRIAN
KESUKARELAAN
KESATUAN
KESEMESTAAN

ISSN : 2088 - 1010



9 772088 101009

HALAL BIHALAL & SILAHTURAHM
PALANG MERAH INDONESIA PROVINSI JAWA
DAN
PEMBUKAAN PELATIHAN FASIA TOR
TAHUN 2021

Selamat Raya

Fit



BERBURU PENDONOR HINGGA HALAMAN MASJID



Penanggung Jawab/Pemimpin Umum:

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur
H. Imam Utomo S.

Pemimpin Redaksi:

H. Soebagyo. SW

Wakil Pemimpin Redaksi:

Dr. H. Turmuzdi SH, MH

Pengarah:

Pengurus PMI Provinsi Jatim

Redaktur Pelaksana:

H. Amin Istighfarin,
Jadda Sarifa Kirana

Wakil Redaksi Pelaksana:

Dra. Sri Kuswati NS

Redaksi:

Priska Wahyuningrum,
Samuel Ruung,
Sugeng Irianto

Sekretaris Redaksi:

Friska Wahyuningrum

Tata Letak:

Mahadewi Sephira

STT/SK/Menpen RI No. 748/SK.

Ditjen PPG/STT/1980 Tgl. 5 Juli 1980

Alamat Redaksi

Markas PMI Provinsi Jatim
Jl. Karang Menjangan No. 22
(031) 5055173 – 5055175,
Fax: (031) 5055174 Surabaya

E-mail: gelora_pmi@yahoo.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan/naskah, karikatur, foto kegiatan, dan karya jurnalistik lainnya yang sesuai dengan visi dan misi Tabloid GELORA PMI. Sertakan identitas diri, redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak merubah substansi tulisan.



Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo. S didampingi Wakil Ketua H. Soebagyo. SW dan Sekretaris Dewan Kehormatan Dr. H. Rasiyo, MSi membuka pelatihan fasilitator PMR dan acara halal bi halal di markas PMI Jatim.

Potret Perjuangan PMI Memenuhi Stok Darah

Memotret PMI Kabupaten/Kota melakukan berbagai usaha maksimal dalam menjaga ketersediaan stok darah.

Bus PMI Surabaya untuk pelayanan donor darah stanby di depan Taman Bungkul melayani masyarakat yang menyumbang darah.

Bus PMI Kabupaten Sidoarjo stanby di sebelah selatan Stadion Gelora Delta Sidoarjo, aktif melayani masyarakat melakukan kegiatan donor darah.

Di Jember petugas PMI sampai ke kampung dan masjid melakukan giat donor darah.

Berbagai potret usaha PMI di berbagai daerah menunjukkan bahwa perjuangan mereka tidak pernah patah arang, tidak pernah menyerah.

Apalagi, pada masa pandemi Covid-19 dan bulan suci Ramadan 1442 H, dimana banyak pendonor menjaga kondisi supaya kebugaran tetap stabil. Maka perjuangan tetap bersama-sama menyediakan stok darah



merupakan pengabdian tertinggi karena sangat bermanfaat.

Potret para relawan dan pejuang PMI bersama pendonor, bukan sekedar melakukan giat donor darah pada masa sulit. Lebih dari itu adalah sebuah kesadaran berbangsa, bernegara dan beragama menjaga kesehatan serta keselamatan sesama. (*)

DAFTAR ISI

LAPORAN UTAMA.....	3-5	KESEHATAN.....	10
▶ Berburu Pendonor Hingga Halaman Masjid		▶ Penerapan 3M dan 3T Demi Memutus Rantai Penularan Covid-19	
KOMENTAR.....	6	RUANG KELUARGA.....	11
▶ Kepala UDD PMI Kabupaten Pasuruan, Dr.dr.Wiwik Winarningsih, MARS		▶ Cara Sederhana Tingkatkan Kekebalan Tubuh	
▶ Kepala UDD PMI Kabupaten Bojonegoro, dr Imam Sutrisno		WISATA.....	12
▶ Plt Kepala UDD PMI Kabupaten Nganjuk, dr Bambang Eko S		▶ Jatim Park Batu Bangkit Lagi	
PROFIL.....	7	SIRAMAN ROHANI.....	13
▶ Sekretaris Dewan Kehormatan PMI Jawa Timur Dr. H. Rasiyo, MSi		▶ Mengembalikan Peristiwa Gerhana untuk Tertib Pada Sejarah	
▶ Sekretaris PMI Jawa Timur Dr. Edi Purwinarto, M.Si		DARI MARKAS.....	14
WAWANCARA	8	▶ Pendonor dan Relawan “Pahlawan Kemanusiaan” di Masa Pandemi	
▶ Kepala Unit Donor Darah Kabupaten Jember dr Dudung Ari Rusli		PEMROV JAWA TIMUR.....	15
WAWASAN.....	9	▶ Khoffiah Minta Warga Pesisir Selatan Beralih ke Konstruksi Anti Gempa	
▶ Varian Baru Covid-19 Lebih Cepat Menular		PMI JAWA TIMUR.....	16
		▶ Ketua Umum PMI HM Jusuf Kalla: Jangan Sampai Terjadi Covid-19 Tahap 2	
		GALERI FOTO.....	17
		PMI KABUPATEN/KOTA.....	18-26



Kegiatan donor darah PMI Jember di Masjid Al Baitul Amin, Minggu (2/5/2021) malam.

BERBURU PENDONOR HINGGA HALAMAN MASJID

Kondisi pandemi Covid-19 membuat stok donor darah menjadi berkurang. Padahal, setiap saat pasokan kantong darah harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama pandemi covid-19. Apalagi, di masa pandemi ini juga bersamaan dengan bulan puasa Ramadan tahun ini, di mana masyarakat yang rutin mendonorkan darahnya memilih mengurangi aktifitas untuk menjaga kebugaran dalam menjalankan ibadah puasa.

Namun, Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai organisasi kemanusiaan yang bergerak untuk mengajak pendonor menyumbangkan darahnya untuk sesama, tidak boleh beralasan adanya kondisi ini untuk menyerah dengan keadaan.



Bus PMI Surabaya untuk pelayanan donor darah standby di depan Taman Bungkul melayani masyarakat yang menyumbangkan darahnya.

Khususnya di PMI Jawa Timur bersama jajaran di daerah tetap harus melakukan berbagai cara maupun trik yang mampu menggugah masyarakat di wilayahnya

untuk tetap konsisten untuk berdonor. Sekaligus menjaga stok darah aman sepanjang bulan puasa, lebaran dan pasca-lebaran tahun ini.

PMI Surabaya sendiri ternyata cukup jitu memanfaatkan momen bulan Ramadan untuk melakukan antisipasi dengan bekerjasama dengan pihak lain. Kepala Bagian Pelayanan dan Humas UDD PMI Surabaya dr Martono Adi Triyogo mengakui pada masa awal puasa Ramadan lalu, sempat mengkhawatirkan stok darah yang minim, karena sepiunya pengunjung untuk mendonorkan darahnya di UDD PMI Surabaya.

“Saat itu, memang kita benar-benar khawatir dengan sepiunya pengunjung. Padahal kita sudah mengerahkan 3 bus untuk donor darah didukung mobil operasional yang setiap hari bergerak mendapatkan stok darah. Namun, hal itu belum mencukupi kebutuhan jika sewaktu-waktu ada kebutuhan mendadak untuk lebih banyak kantong darah,” ujarnya.

Namun, menjelang lebaran UDD PMI Surabaya yang bekerjasama dengan pihak lain membuat acara donor darah selama lima hari. Hasilnya cukup melegakan. Menjelang lebaran, stok kantong darah mampu menyetok lebih dari 5.000 kantong. “Jumlah itu sangat mencukupi dan masuk kategori aman hingga 10 hari ke depan setelah lebaran. Petugas pun bisa lebih tenang dalam ikut merayakan Hari Idul Fitri tahun ini,” tuturnya.

Bahkan, mereka pun bisa mengistirahatkan sementara bus dan mobil operasional yang selama ini bekerja di lapangan agar petugas lapangan berlebaran. Namun, untuk UDD PMI Surabaya tetap



Stok kantong darah di UDD PMI Surabaya.

buka menerima para pendonor darah yang sudah waktunya berdonor sesuai jadwal. “Untungnya, di masa bulan puasa lalu, juga kebutuhan darah pun juga tidak terlalu banyak seperti halnya ketika bukan bulan puasa. Sehingga kami pun tidak perlu merasa khawatir lagi,” tambahnya.

Lain halnya di Kabupaten Jember. PMI Jember menyiasati penurunan pendonor yang menyumbangkan darahnya, dengan jemput bola dan menggelar donor darah malam hari sesuai Salat Tarawih. Tentu saja, juga sosialisasi dan memberikan semangat dengan memberikan merchandise.

PMI Jember mengoptimalkan peran dan fungsi PMI di kecamatan untuk mengejar pasokan darah sesuai dengan kebutuhan. Sejak bulan Ramadan 1442 H, PMI jemput bola dengan mengunjungi tiap kecamatan. “Berbagai langkah strategis ditempuh PMI Jember untuk mencukupi kebutuhan darah hingga menyelesaikan lebaran. Sejak awal bulan puasa, kita sudah berhasil mengumpulkan kantong darah hingga batas aman,” ujar EA. Zaenal Marzuki, Ketua PMI Kabupaten Jember saat monitoring pelaksanaan donor darah di pendopo Kecamatan Tanggul, beberapa waktu lalu.

Selain mendatangi Kecamatan dengan menerjunkan dua bus donor darah setiap malam usai Salat Tarawih, donor darah juga dilakukan pada beberapa instansi dan satuan, “Kami juga melakukan donor di satuan TNI dan Polres Jember untuk menjaga pasokan darah,” tambah Zaenal.



Masyarakat datang ke bus donor darah PMI Kota Kediri yang memilih jemput bola dengan mengadakan kegiatan di halaman parkir Dhoho Plasa.



Kegiatan donor darah yang dilakukan oleh UDD PMI Bojonegoro.

Bahkan, bus donor darah sepanjang masa bulan Ramadan selalu stanby di halaman masjid Jamik Al Baitul Amin untuk menghimpun kantong darah. Tidak semua pendonor bisa mendonorkan darahnya. Karena petugas harus mengecek kondisinya dulu. Jika kurang baik, dipasti ditolak.

Sementara itu, PMI Jember juga menginformasikan kepada masyarakat yang membutuhkan darah bisa mengunjungi website www.donordarahsehat.com. Atau datang langsung ke UDD PMI Jember di Jalan Srikoyo dengan membawa formulir serta sampel darah.

Lain halnya dengan di Kota Kediri. PMI di Kota Tahu tersebut, untuk mendapat kantong darah di masa bulan puasa lebih memilih terjun ke lokasi-lokasi yang dianggap ramai. Sehingga, menurut dr Ira Widyastuti, Kepala UDD PMI Kota Kediri, stok untuk melayani permintaan darah bisa terjaga. Selama ini, pihaknya memang juga melayani tiga bank darah di tiga rumah sakit di antaranya Gambiran, Bhayangkara dan Baptis.

Selain di pusat perbelanjaan, terbaru di masa bulan puasa di bulan Ramadan, bus UDD PMI Kota Kediri mangkal di area parkir Koperasi Mekar, diserbu masyarakat yang ingin menyumbangkan darahnya. Sedangkan di pusat perbelanjaan Dhoho Plasa yang digelar donor pada malam hari pukul 18.30 hingga 21.00 juga diserbu masyarakat yang saat itu berbelanja atau sengaja datang untuk memenuhi panggilan. PMI Kota Sendiri

memang sengaja menggelar donor malam hari untuk menjemput para donor darah yang sedang berakhir pekan dan yang selesai Salat Taraweh di Masjid Agung. Hasilnya mencukupi pelayanan transfusi darah di semua rumah sakit di Kediri dan sekitarnya.

Aksi kreatif untuk menjaring pendonor darah juga dilakukan dengan system online. PMI bekerjasama dengan penyedia layanan OTT terkemuka seperti CATCHPLAY. Dikutip dari laman Palang Merah Indonesia, PMI berkampanye lewat #BeramaldiBulanSuci, mampu meningkatkan kesadaran kegiatan kemanusiaan.

Kedua organisasi ini bekerja sama selama bulan puasa tahun ini melalui dua kegiatan terpisah yakni Kampanye Donor Darah dan Kampanye Donasi. Kedua kegiatan bertujuan untuk mengajak masyarakat berbuat baik selama Ramadan.

Untuk penyelenggaraan donor pada 13 April hingga 12 Mei 2021, semua pendonor darah, baik reguler maupun donor plasma konvalesen mendapatkan voucher gratis 30 hari berlangganan CATCHPLAY+. Dengan paket langganan ini, pengguna bisa menonton sepuasnya ribuan jam film dan serial drama Hollywood, Asia, dan Inggris di situs web serta aplikasi CATCHPLAY.

Langkah ini memang berawal dari minimnya stok kantong darah yang turun drastis sebanyak 50% selama pandemi, sementara permintaan transfusi darah terus meningkat. Ada 10 unit donor darah (UDD) yang terpilih untuk berpar-

“

Kami sangat bangga bisa bekerja sama dengan PMI untuk kampanye ini dan bisa memberi andil dalam kebaikan, serta memberi wadah bagi para movie lovers untuk berdonasi di bulan suci dengan cara mudah dan menyenangkan melalui CATCHPLAY+.

ROY SOETANTO

Chief Marketing Officer,
APAC, CATCHPLAY+

tisipasi dalam kampanye ini, yakni:

UDD PMI DKI Jakarta, Tangerang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Bandung, Surakarta, Surabaya, Semarang, Bali, dan Medan.

Dalam periode yang sama, para movie lovers di seluruh Indonesia juga bisa berdonasi ke PMI dengan menonton film apa pun di koleksi Single Rental CATCHPLAY+, termasuk film blockbuster terbaru Wonder Woman 1984, Tenet, dan Monster Hunter. Dari setiap transaksi pengguna, akan otomatis didonasikan Rp3.000, tanpa biaya tambahan dari biaya sewa.

“Kami sangat bangga bisa bekerja sama dengan PMI untuk kampanye ini dan bisa memberi andil dalam kebaikan, serta memberi wadah bagi para movie lovers untuk berdonasi di bulan suci dengan cara mudah dan menyenangkan melalui CATCHPLAY+,” ujar Roy Soetanto, Chief Marketing Officer, APAC, CATCHPLAY+.

Saat kampanye berakhir, donasi yang terkumpul dari seluruh transaksi Single Rental diserahkan kepada PMI untuk membantu proyek-proyek kemanusiaan PMI. Menurut Pengurus Pusat PMI, Ketua Bidang Unit Donor Darah, dr Linda Lukitari Waseso, dengan adanya kerjasama ini dapat membuat pasokan darah selama Ramadan tidak mengalami penurunan.

Dengan kegiatan ini, PMI tentu berterimakasih atas bantuan dari berbagai sektor termasuk swasta yang memiliki kepedulian di bidang sosial kemanusiaan. “Dengan adanya kerjasama ini, saya berharap stok darah di PMI pada bulan Ramadhan tetap stabil, dan kerjasama ini menunjukkan peran setiap sektor dalam membantu PMI untuk menyediakan darah yang aman dan selalu tersedia,” jelas dr Linda. (*)

Setiap tahun saat memasuki bulan puasa Ramadan hingga menyambut hari raya Idul Fitri, Unit Donor Darah (UDD) di beberapa daerah di Kabupaten/kota harus berjuang lebih untuk menjaga pasokan kantong darah agar tetap aman. Apalagi pada tahun ini, dimana kondisi masyarakat yang masih didera pandemi covid-19 semakin menyulitkan para pejuang kemanusiaan untuk menjaga stok darah. Hal itu tak lepas dari semakin berkurangnya para pendonor yang melakukan transfusi. Sehingga langkah kreatif dilakukan agar mereka bisa membuat masyarakat tetap peduli terhadap kegiatan donor darah. Berikut Komentar beberapa daerah yang merasakan hal ini.

Kepala UDD PMI Kabupaten Pasuruan, Dr.dr.Wiwik Winarningsih, MARS

Sudah Diantisipasi



PIHAK UDD PMI Kabupaten Pasuruan sebenarnya sudah punya pengalaman setiap menghadapi puasa bulan Ramadan bakal ada penurunan dalam stok daerah. Namun, hal itu sudah diantisipasi dengan cara meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait. Tentunya di bulan Ramadan ada tradisi bagi UDD untuk memberikan bingkisan kepada masyarakat yang mendonorkan darahnya.

Karena itulah, kami mampu melewati masa bulan Ramadan hingga Hari Raya Idul Fitri dengan baik. Stok darah di UDD Kabupaten Pasuruan aman dan bahkan bisa menyuplai daerah sekitarnya. Seperti Kabupaten dan Kota Probolinggo, Kota Pasuruan hingga Malang.

Di Kabupaten Pasuruan, UDD selalu memanfaatkan kerjasama dengan mitra perusahaan, TNI-Polri dengan baik. Sedangkan di tingkat kecamatan, kami juga mendapat bantuan dari pemerintah untuk menggerakkan para Camat agar bisa mengajak masyarakatnya untuk berdonor. (*)

Kepala UDD PMI Kabupaten Bojonegoro, dr Imam Sutrisno

Stok Darah Naik Turun

KONDISI stok darah di daerah kami memang sulit diprediksi akhir-akhir ini. Karena selalu naik turun. Apalagi sejak pandemi dan memasuki bulan puasa Ramadan lalu. Tentunya lebih landai lagi. Kendala pandemi dimana pendonor harus diswab lebih dulu dan wajib protokol kesehatan membuat masyarakat enggan untuk datang. Tetapi UDD PMI Bojonegoro tetap berupa untuk mencari terobosan.

Kehadiran beberapa



instansi besar di Bojonegoro cukup membantu mengatasi naik turunnya stok darah ini. Kami mencoba selalu berkomunikasi dengan mereka untuk dapat mengajak karyawan instansi yang ada di Bojonegoro. Memang ada yang bersedia dan ada pula yang enggan. Seperti perusahaan-perusahaan asing yang memerlukan usaha keras untuk memberikan pengertian pentingnya donor darah tersebut. Karena mereka lebih protektif dalam segala hal.

Ke depannya, kami pun rencana mendapat dukungan dari Ibu Bupati (Bupati Bojonegoro Hj Anna Mu'awanah) untuk mengajak warga desa berdonor. Jika nanti sudah ada MoU dengan Pemkab, ada pengerahan warga melalui Kepala Desa untuk menyumbangkan darahnya. Tentu itu bakal dapat menambah pemasukan kantong darah setiap harinya dari masyarakat. (*)

Plt Kepala UDD PMI Kabupaten Nganjuk, dr Bambang Eko S

Sudah Lebih Baik

UNTUK stok darah di Kabupaten Nganjuk saat terbilang sudah lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Bahkan sejak memasuki bulan puasa hingga pascapasaran pun tidak mengalami kesulitan dalam stok darah. Hal ini disebabkan, sudah diantisipasi lebih dulu.

Beberapa langkah terobosan telah dilakukan pihak UDD PMI Nganjuk untuk mengajak masyarakat menyumbangkan darahnya. Seperti kegiatan jemput bola ke wilayah yang dianggap ada keramaian. Di sana, mobil unit donor darah sudah *nyang-gong* (menunggu) di lokasi tersebut.

Bahkan sumber daya manusia (SDM) pun kita kerahkan dalam usaha untuk mendapatkan pendonor agar bersedia mendonorkan darahnya. Sementara saat bulan puasa pun juga tetap dilakukan dengan mengadakan kegiatan malam hari. Tentunya khusus di bulan puasa lalu, ada tambahan bagi pendonor berupa extra fooding.

Karena itu, kami pun bersyukur jika saat ini kondisi stok darah di daerah kami masih aman dan tidak kekurangan lagi. Karena cukup bagus, terobosan-terobosan itu tetap kita pertahankan ke depannya. (*)



Sekretaris Dewan Kehormatan PMI Jawa Timur Dr. H. Rasiyo, MSi

Rutin Bekerja Agar Selalu Sehat

Harus tetap bekerja meskipun sudah masuk usia pensiun. Hal itu menjadi prinsip dari Dr H Rasiyo, MSi, mantan Sekda Pemprov Jawa Timur yang saat ini menjabat sebagai Sekretaris Dewan Kehormatan PMI Jawa Timur. Menurutnya, dengan bekerja akan membuat semangat dan pikiran selalu sehat dan terjaga.

“Pengalaman di sekitar saya, ada teman yang setelah pensiun dari pegawai. Di mana sebelumnya saat masih dinas dirinya dituntut selalu bekerja keras. Namun, ketika pensiun tiba-tiba berhenti total dalam melakukan kegiatan. Kemudian muncul berbagai penyangkit. Bahkan ada yang kemudian meninggal dunia,” ujarnya.

Karena itulah, mumpung dia masih diberi kepercayaan, semuanya dijalankan dengan penuh keiklasan. Kebetulan, Rasiyo sendiri memiliki Yayasan yang bergerak di bidang pendidikan, yakni Sekolah Kreatif Annur. Di lokasi sekolah yang ada di kawasan Jalan Semolowaru Raya no 96-98 atau Semorowaru Selatan III/7-9 Surabaya ini, terdapat PAUD mulai kelompok bermain hingga TK, juga SD dan SMP. “Background saya khs di pendidikan. Karena itulah, saya sehari-hari berada



di sini (Sekolah Kreatif Annur),” ujar Kepala Yayasan Annur ini.

Selain di PMI Jawa Timur, Rasiyo pun juga menjabat sebagai Wakil Ketua DPD Demokrat Jawa Timur. Dia membesarkan partai bersama Ketua Umum DPD Demokrat Jawa Timur Emil Listianto Dardak yang juga Wagub Jatim.

Rasiyo menguraikan bahwa sejak menjabat ASN, dia pun mengawalinya sebagai seorang guru di SMP 12 di pada tahun 1970 hingga 1975. Kemudian dipindah sebagai

Kasek di SMP Paciran, Berondong, Lamongan. Setelah tiga tahun, pindah menjadi Kasek di SMP 1 Gresik selama tiga tahun.

Setelah beberapa tahun di lapangan khususnya sekolah, mantan Ketua Pengprov IPSI dan PSTI Jatim ini kemudian berdinasi di Dinas Pendidikan (Dibud) yang diawali dari Dekmenum hingga terakhir menjabat Kepala Dinas Pendidikan. Pada tahun 2009 hingga 2015, Rasiyo menapaki birokrat menjabat Sekda Pemprov Jatim hingga pensiun 2015. “Ketika saya menjabat Sekda, juga sempat merangkap sebagai Komisaris Utama Bank UMKM,” tambahnya.

Saat ini, selain mengurus Yayasan Annur dan PMI Jatim, Rasiyo juga menjabat penasihat di berbagai yayasan seperti di Gerontologi Abiyoso, PGRI Jatim, dan Dekopimda Surabaya. Suami Dra Purmiasih, MM ini, dikarunia dua orang anak yakni Dr Indra Ranu K, ST, MSc yang sehari-hari sebagai dosen di ITS. Dan, dr Rosana Wijayanti yang saat ini mengikut suami di Jakarta karena sang suami seorang anggota TNI AL yang sedang menjalani Sesko. “Total, kami dikarunia 4 orang cucu, 3 dari Indra dan satu dari Rosana,” tutupnya. (*)



Sekretaris PMI Jawa Timur Dr. Edi Purwinarto, M.Si

Kepuasan Batin

Dr Edi Purwinarto, M.Si sudah menjabat dua periode sebagai pengurus PMI Jawa Timur. Di periode awal dirinya menjabat Wakil Ketua PMI Jatim. Sedangkan untuk periode kedua sebagai Sekretaris PMI Jawa Timur. Menyanggapi suka-duka menjadi pengurus yang bergerak di bidang kemanusiaan, Edi mengakui ada obsesi dengan apa yang dilakukannya agar mendapat kepuasan batin.

“Untuk menjadi pengurus dan melaksanakan tugas di PMI yang bergerak di bidang kemanusiaan, tentu harus didahului de-

ngan kesenangan untuk menolong orang lain. Dan, nilai kepuasan bukan dinilai oleh kita sendiri tetap orang kita tolong. Kalau mereka merasa puas, itulah yang kita harapkan,” tuturnya. Karena PMI merupakan amanah dari Undang Undang Nomor 1 tahun 2018 untuk kepalangmerahan, dimana PMI Hadir untuk kemanusiaan secara cepat, mudah dan memuaskan.

Mantan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Pemprov Jatim maupun Sekretaris Dewan dan Asisten III Kesmas Pemprov Jatim tersebut, memang selain di PMI Jatim juga menjabat kepengurusan di beberapa organisasi seperti Ketua Pelaksana Komisi Lanjut Usia yang dibentuk Gubernur Jatim. Juga menjabat Ketua I Gerontologi Abiyoso dan Wakil Ketua I Forum Pembaharuan Kebangsaan Provinsi Jatim. “Saya juga mengajar di Unipra Surabaya,” tambahnya.

Ketika menjadi ASN, Edi Purwinarto mengawali dari Direktorat Khusus yang kemudian berubah nama Direktorat Sospol dan saat ini sudah berubah lagi menjadi Bakesbang Pemprov Jatim. Saat posisinya sebagai Eselon I, Edi berada di Badiklat yang berlokasi di Balongsari hingga menjadi Wakil Kepala pada 2005.

Pada tahun selanjutnya, Edi ditunjuk sebagai Kepala Dispora Jatim, dan berlanjut ke Bakesbangpol dan Sekretaris Dewan hingga Asisten III Bidang Kesmas pada 2010. Sebelum pensiun pada 2015, Edi pun masih ditunjuk sebagai Kadisnakertransduk.

Di usianya yang menginjak 65 tahun, suami dari Rosmawati tersebut, telah dikarunia 3 orang anak, dua diantaranya sudah berkeluarga dan memberikan 5 orang cucu. Sedangkan seorang masih belum berkeluarga. (*)

Kepala Unit Donor Darah Kabupaten Jember dr Dudung Ari Rusli

MERANGSANG PENDONOR DENGAN MERCHANDISE

Seperti halnya di daerah lain, Kabupaten Jember pun mengalami penurunan dalam menjaring pendonor darah di masa bulan puasa Ramadan hingga pascালেbaran. Tahun ini semakin sulit akibat dari pandemi covid-19 melanda Indonesia. Bagaimana kiat-kiat dari Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Jember untuk mengantasi masalah tersebut? Untuk itu, Majalah Gelora PMI Jawa Timur melakukan wawancara dengan Kepala UDD PMI Kabupaten Jember dr Dudung Ari Rusli yang kemudian ditulis dengan gaya bertutur berikut ini.

Bagaimana kondisi stok darah yang tersedia di UDD PMI Kabupaten Jember saat bulan Ramadan hingga Hari Raya Idul Fitri tahun ini?

Alhamdulillah masih cukup aman. Kendati, saat memasuki bulan puasa Ramadan hingga lebaran Idul Fitri, masyarakat yang mendonorkan darahnya ada banyak penurunan. Tetapi tidak sampai membuat stok kita kekurangan.

Mengapa hal itu terjadi?

Pertama, memang pihak-pihak yang membutuhkan kantong darah juga tidak seramai ketika belum memasuki bulan puasa. Selain itu, kita juga sudah berusaha dengan melakukan berbagai cara untuk merangsang masyarakat di Jember untuk mendonorkan darahnya.

Untuk langkah yang sudah dilakukan PMI Jember misalnya seperti apa?

Karena memang di bulan Ramadan, masyarakat Jember berpuasa, kita masih bisa berharap masyarakat mendonorkan darahnya pada malam hari setelah tarawih. Kita jemput bola dengan melakukan safari dengan mendirikan tenda dan menempatkan bus donor darah di depan masjid-masjid selama 24 jam. Dengan harapan masyarakat yang peduli dengan sesama,

tergugah untuk mendonorkan darahnya. Apalagi kita juga menyediakan merchandise untuk merangsang mereka.

Upaya lainnya seperti apa?

Kita tetap melakukan kegiatan rutin dengan mengirim pesan singkat kepada para pendonor yang sudah waktunya donor agar bersedia hadir di tempat-tempat yang sudah kita siapkan. Bahkan kita juga sudah bekerjasama dengan instansi-instansi besar yang memberikan kesempatan kepada karyawannya berdonor. Seperti perusahaan-perusahaan besar, instansi bank, pegawai pemerintah, Polri dan TNI. Tidak adanya mudik lebaran sesuai dengan keinginan pemerintah memberikan dampak positif bagi pendonor. Apalagi Bupati Jember sangat membantu dengan menganjurkan ASN melaku-

kukan donor darah untuk mencukupi kebutuhan.

Kami dengar, PMI Jember telah membentuk Kampung Donor Darah dan seperti yang baru kali pertama di Jawa Timur ini. Bagaimana pengaruhnya dalam upaya menggenjot perolehan kantong darah?

Tentu ada pengaruhnya. Karena ini merupakan program baru yang cukup bagus dari keikutsertaan masyarakat peduli yang harus didukung. Karena target ke depannya memang Kampung Donor bakal terus diperbanyak. Saat ini sudah ada dua Kampung Donor di Dusun Kidul Besuk, Desa Ajung, Kecamatan Ajung dan Desa Karangduren, Kecamatan

Balung yang diresmikan sebelum bulan puasa lalu. Karena adanya kampung donor, untuk pelaksanaan donor bisa terorganisasi yang dilakukan oleh relawan. Dengan sosialisasi yang baik dan lancar membuat pendonor terus bertambah. Dengan semakin banyak kampung donor di Jember, UDD PMI Jember tidak akan kekurangan lagi kantong darah yang dibutuhkan untuk penderita maupun rumah sakit yang membutuhkan. (@)





Petugas kesehatan di India kewalahan menampung penderita covid-19 akibat serangan varian terbaru yang melanda negeri tersebut.

Varian Baru Covid-19 Lebih Cepat Menular

Dunia internasional akhir-akhir ini dikejutkan dengan 'tsunami' covid-19 yang menghantam India. Dalam sehari ada kasus kematian ribuan orang akibat meningkatnya kasus positif covid-19 menembus hingga ratusan ribu. Akibatnya negara-negara lain menyambut kondisi terbaru ini dengan ramai-ramai menutup pintu masuknya warga dari India ke negara mereka. Hal ini juga terjadi di Indonesia.

Langkah pemerintah Indonesia tersebut sebagai salah satu bagian dari upaya untuk mengantisipasi serbuan varian baru virus yang sudah dua tahun menghantui Indonesia maupun negara lain di dunia. Pemerintah mengonfirmasi bahwa virus corona terbaru telah masuk ke Indonesia. Tiga varian itu adalah B1617 dari India, B117 asal Inggris, dan B1351 asal Afrika Selatan.

Dua pasien Covid-19 dengan varian virus B1617 asal India dirujuk ke RSPI Sulianti Saroso, Jakarta. Temuan pasien yang membawa mutasi virus corona tersebut didapat dari hasil whole genome sequencing (WGS) dari bank data GISAID. "Untuk varian B1617 sudah dirujuk ke RSPI Sulianti Saroso," ujar Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito dalam keterangannya.

Sedangkan rumah sakit lapangan Indrapura Surabaya merawat 2 pasien positif

virus corona dengan varian baru yang dibawa oleh pekerja migran dari luar negeri. Dua varian itu yakni varian virus B 117 strain United Kingdom dan B1.351 strain Afrika Selatan. Dua pasien itu berasal dari Kabupaten Sampang dan Jember.

Penanggung jawab RS Lapangan Indrapura Surabaya, dr. I.D.G. Nalendra Djaya Iswara mengatakan bahwa pihaknya saat ini telah merawat 2 pasien covid-19 jenis baru dengan perlakuan khusus. Kedua pasien dirawat di tempat berbeda dan diisolasi di tempat khusus.

Lebih mengejutkan lagi, ada 32 tenaga kesehatan (nakes) di RSUD Cilacap, Jawa Tengah, terpapar covid-19. Sebagian besar di antara mereka terkait dengan perawatan 13 anak buah kapal (ABK) asal Filipina yang belakangan diketahui terpapar covid-19 B1617 atau varian India.

Direktur RSUD Cilacap Ichlas Riyanto mengatakan, pihaknya melakukan swab test massal terhadap 179 nakes secara bertahap setelah ABK asal Filipina menjalani perawatan di RSUD Cilacap. Ada 32 nakes yang positif terdiri tiga orang dokter dan sisanya merupakan perawat dan tenaga administrasi. "Jadi karena varian baru ini tingkat penularannya yang lebih cepat," kata Ichlas Riyanto.

Tiga varian virus corona paling menular itu berasal dari Inggris, Afrika Selatan, dan India. Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO menggolongkan B117

dan B1351 sebagai varian yang sangat diwaspadai. Sedangkan B1351 masih kategori varian yang perlu diperhatikan.

Menurut Wakil Menteri Kesehatan (Wamenkes) Dante Saksono Harbuwono, hasil penelitian menemukan sejumlah gejala yang lebih sering terjadi pada pasien Covid-19 varian baru di Inggris. Gejala itu adalah batuk, sakit tenggorokan, dan rasa kelelahan. Berbeda dengan gejala Covid-19 umumnya, pada varian baru virus corona Inggris, gejala kehilangan rasa atau penciuman disebut hanya sebagian kecil kemungkinannya.

Sebuah survei yang dilakukan oleh Kantor Statistik Nasional Inggris (ONS) menemukan, orang yang terinfeksi varian baru Covid-19 merasakan gejala berikut ini dibandingkan varian sebelumnya, yakni batuk, sakit tenggorokan, kelelahan, dan nyeri otot.

Sejumlah ahli menyebut, pergeseran gejala mungkin didorong oleh sifat varian yang lebih menular dan menyebar lebih cepat di tubuh. Seorang profesor onkologi molekular dari University of Warwick, Lawrence Young mengatakan, mutasi pada varian virus Inggris dapat memengaruhi gejala yang terkait dengan infeksi. "Varian ini lebih mudah ditularkan dan individu yang terinfeksi tampaknya memiliki beban virus yang lebih tinggi, yang berarti mereka menghasilkan lebih banyak virus," kata dia. (*)

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memuji Jatim sebagai salah satu yang terbaik dalam penanggulangan covid-19. Hal itu ia ungkapkan saat meninjau vaksinasi bersama Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto di Mapolda Jatim. Dan, hal tak lepas dari peran serta masyarakat dalam menerapkan 3M dan 3T dalam kehidupan sehari-hari.

“Alhamdulillah tadi dipaparkan saat ini terjadi penurunan laju covid-19. Saya lihat di Jatim salah satu wilayah yang terbaik dalam penanggulangan covid-19. Saya ucapkan selamat pada masyarakat Jatim. Ini harus dipertahankan,” ujar Sigit.

Secara umum upaya memutus mata rantai penularan covid-19 dengan penerapan perilaku 3M (menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak), ternyata tidak cukup. Yang tak kalah pentingnya adalah dibarengi penerapan praktik 3T (tracing, testing, treatment).

Perlu diketahui, 3M banyak membiarkan tentang peran manusia sebagai individu. Sedangkan 3T berbicara tentang bagaimana memberikan notifikasi atau pemberitahuan pada orang di sekitar untuk waspada. “Jadi memang ada satu proses yang tidak hanya melibatkan individu tapi juga orang yang lebih banyak,” jelas Penasihat Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi (Menkomarinvest), Monica Nirmala.

Dia lebih jauh mengatakan, 3T terdiri dari tiga kata yakni pemeriksaan dini (testing), pelacakan (tracing), dan perawatan (treatment). Pemeriksaan dini menjadi penting agar bisa mendapatkan perawatan dengan cepat. Tak hanya itu, dengan mengetahui lebih cepat, kita bisa menghindari potensi penularan ke orang lain.

Lalu, pelacakan dilakukan pada kontak-kontak terdekat pasien positif covid-19. Setelah diidentifikasi oleh petugas kesehatan, kontak erat pasien harus melakukan isolasi atau mendapatkan perawatan lebih lanjut. “Seandainya ketika dilacak si kontak erat menunjukkan gejala, maka perlu dilakukan tes, kembali ke praktik pertama (testing),” kata Monica.

Kemudian, perawatan akan dilakukan apabila seseorang positif covid-19. Jika ditemukan tidak ada gejala, maka orang tersebut harus melakukan isolasi mandiri di fasilitas yang sudah ditunjuk pemerintah. Sebaliknya, jika orang tersebut menunjukkan gejala, maka para



Petugas kesehatan terus melakukan tracing sebagai salah satu upaya memutus rantai penyebaran virus corona di tanah air.

Penerapan 3M dan 3T Demi Memutus Rantai Penularan Covid-19

petugas kesehatan akan memberikan perawatan di rumah sakit yang sudah ditunjuk pemerintah.

Hingga saat ini, Monica mencatat ada tiga indikator yang menjadi standarisasi pemeriksaan Covid-19 yakni, jumlah spesimen, kecepatan hasil pemeriksaan, dan rasio positif. “Di Indonesia angka testing rata-rata mencapai 24.000-34.000 orang per hari,” jelasnya.

Dari segi kapasitas laboratorium yang dimiliki Indonesia sangat memadai untuk melakukan pemeriksaan sesuai standar WHO. Kapasitas tes di laboratorium hampir 80.000. Kendalanya justru pada individu, ketika seseorang menunjukkan gejala covid-19, kontak eratnya takut untuk memeriksakan diri (testing). “Setiap orang harus mengambil peranan untuk memutus rantai dengan berpartisipasi kooperatif menerapkan 3M dan 3T,” ujar Monica.

Karena itulah Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa meminta agar penerapan 3M tetap harus dijaga masyarakat. Sementara Pemerintah berupa terus menerapkan 3T untuk ke depannya. Khofifah ini menjelaskan perkembangan covid-19 di Jawa Timur masih terkendali.

Khofifah mengajak kepada seluruh

masyarakat Jawa Timur untuk tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan. Hal ini sebagai langkah antisipatif agar tidak terjadi peningkatan kasus covid-19 di Jawa Timur. “Saya mengajak kepada kita semua agar tetap patuh melaksanakan protokol kesehatan, mencuci tangan dengan air mengalir, memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan,” ajaknya.

Orang nomor satu di Jatim ini mengungkapkan bahwa kasus Covid-19 aktif di Jatim merupakan yang terendah dari 3 provinsi besar di Pulau Jawa. Jawa Tengah 7.277 kasus, DKI Jakarta 7.792 kasus, dan Jawa Barat dengan 29.104 kasus aktif. “Kita termasuk kasus covid-19 aktif terendah dari provinsi besar lainnya di Pulau Jawa,” ungkapnya.

Sementara itu, Managing Director IPSOS Indonesia, Soeprpto Tan mengemukakan masih ada 29 persen masyarakat yang tidak paham mengenai 3T. Sebaliknya, 99 persen masyarakat mengaku paham terhadap 3M. Artinya, masih ada masyarakat yang menganggap perilaku 3M dan 3T adalah dua hal yang terpisah. Padahal kenyataannya justru kedua hal tersebut diakuinya merupakan satu paket dalam memutus mata rantai penularan covid-19. (*)



Bermacam-macam jenis makanan yang banyak dikonsumsi untuk meningkatkan kekebalan tubuh dari serangan bakteri atau virus.

Cara Sederhana Tingkatkan Kekebalan Tubuh

Jika kekebalan tubuh kuat, anda tidak akan mudah jatuh sakit. Untuk meningkatkan kekebalan tubuh, ada berbagai cara sederhana yang dapat dilakukan. Salah satunya adalah dengan menjalani gaya hidup dan pola makan yang sehat.

Sistem kekebalan tubuh atau sistem imun terdiri dari sekumpulan sel, jaringan, dan organ tubuh yang saling bekerja sama untuk melindungi tubuh dari serangan virus, bakteri, jamur, dan parasit. Saat sistem kekebalan tubuh lemah, kuman-kuman tersebut dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh dan menimbulkan infeksi.

Salah satu penyakit infeksi yang mudah menyerang tubuh seseorang ketika daya tahan tubuhnya lemah adalah covid-19. Untuk itu diperlukan makanan sehat yang bernutrisi tinggi dapat membantu meningkatkan kinerja sistem kekebalan tubuh agar tetap kuat dalam menghalau infeksi.

Beberapa jenis makanan yang dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh tersebut adalah, Brokoli. Sayuran ini mengandung banyak serat dan antioksidan, serta kaya akan vitamin A, C, dan E. Kandungan nutrisi inilah yang membuat brokoli mampu menjaga dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

Kemudian Bayam. Kandungan antioksidan pada bayam tidak kalah tinggi dibandingkan brokoli. Sayuran ini juga mengandung banyak beta karoten, vitamin C, dan vitamin A yang efektif untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh.

Namun, hindari memasak bayam terlalu lama agar nutrisinya tidak terbuang.

Kemudian bawang putih. Rempah yang paling sering digunakan sebagai bumbu makanan ini mengandung zat allicin. Zat ini mampu menjaga fungsi sistem kekebalan tubuh dengan cara merangsang aktivitas dan produksi sel darah putih.

Selain itu, bawang putih juga mengandung zat yang dapat memusnahkan bakteri, virus, dan parasit, serta memiliki sifat antioksidan yang dapat meredakan peradangan, menurunkan risiko terjadinya penyakit jantung, dan menjaga tekanan darah tetap normal.

Kunyit. Warna kuning yang mengandung kunyit menunjukkan bahwa rempah ini mengandung kurkumin. Kurkumin merupakan antioksidan yang turut berperan dalam menunjang fungsi sistem kekebalan tubuh.

Zat ini juga memiliki sifat antiradang yang diyakini dapat membantu mengatasi osteoarthritis dan rheumatoid arthritis. Tak hanya itu, kunyit bahkan memiliki potensi untuk mengurangi risiko terjadinya sejumlah penyakit serius, seperti diabetes, demensia, gangguan jantung, hingga tumor.

Selain itu juga ada buah-buahan. Buah-buahan berwarna cerah dan terang kaya akan antioksidan, vitamin, dan mineral yang berperan penting dalam menjaga sistem kekebalan tubuh tetap kuat. Beberapa jenis buah yang baik untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh adalah pepaya, jeruk, lemon, cabai, paprika, kiwi, mangga, jambu, dan stroberi.

Dalam buku milik Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp.OG(K) & Tim "Lawan Virus Corona Studi Nutrisi Untuk Kekebalan Tubuh" seperti dinukil dari fk.unair.ac.id dijelaskan bahwa mengonsumsi makanan segar dengan gizi seimbang akan selalu lebih baik dibandingkan bergantung pada konsumsi suplemen gizi dan makanan olahan.

Pertama, makanan segar mengandung berbagai sumber zat gizi. Oleh karena itu, penting bagi kita memiliki pengetahuan apa saja zat yang terkandung di dalamnya dan bagaimana cara mengolahnya.

Suplemen sering terfokus pada zat gizi mikro tertentu saja dan bukan diperuntukkan sebagai pengganti makanan kita. Sejatinya, suplemen dikonsumsi untuk memenuhikan kekurangan zat gizi yang tidak bisa kita temukan sehari-harinya.

Kedua, belum ada bukti kuat dari penelitian ilmiah yang menyatakan suatu suplemen dapat menangkal infeksi virus yang menyebabkan covid-19. Ketiga, kelebihan dosis zat gizi mikro dapat dicegah dengan mengonsumsi makanan segar. Zat gizi esensial telah terbukti berpotensi meningkatkan kekebalan tubuh kita. Zat gizi makronutrien (protein dan lemak) dan mikronutrien (vitamin dan mineral) berperan dalam melawan infeksi virus.

Selain memiliki fungsi sebagai pembentuk elemen pertahanan tubuh bawaan serta adaptif, protein juga berperan dalam pertahanan tubuh untuk memproduksi antibodi. Selanjutnya, antibodi ini digunakan untuk memerangi berbagai infeksi bakteri dan virus. (*)



Salah satu wahana di destinasi wisata Jatim Park 1 Kota Batu.

Jatim Park Batu Bangkit Lagi

Masa pandemi covid-19 menjadi masa paling menyusahkan di skala kehidupan manusia di muka bumi. Tak terkecuali untuk destinasi wisata. Di Malang dan sekitarnya begitu banyak destinasi wisata yang harus menutup kegiatan demi menjaga penularan.

Namun sejak pemerintah secara hati-hati kembali memperbolehkan pembukaan objek wisata berbarengan dengan kebangkitan dunia ekonomi, di Jatim sendiri sedikit demi sedikit destinasi wisata mulai menggeliat. Dan, objek wisata Jatim Park yang menjadi destinasi utama andalan Kota Batu, Jatim pun ikut bergerak. Tentunya, manajemen pun juga berusaha taat terhadap aturan pemerintah dengan menjaga protap kesehatan dengan menerapkan 3M seperti menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker.

Manajemen berupaya mengurangi jumlah pengunjung. Hal itu dibuktikan oleh Inspektur Pengawasan Umum (Irwasum) Polri Komisaris Jenderal Pol Agung Budi Maryoto yang secara khusus hadir di Jatim Park 3, Kota Batu Senin (10/5/2021) lalu. Dia menyatakan bahwa pengawasan secara langsung tersebut dilakukan mendekati datangnya musim libur Lebaran Idul Fitri 2021, di tengah pandemi co-

vid-19. "Dari tim supervisi Mabes Polri, itu dibagi ke polda. Karena adanya cuti bersama dan libur hari raya Idul Fitri, biasanya (masyarakat) berkunjung ke tempat wisata. Sehingga perlu pengawasan ketat," kata Agung di Kota Batu.

Menurut Agung, berdasarkan pantauan langsung terkait standar protokol kesehatan penanganan covid-19 khususnya pada Jawa Timur Park 3, dan Museum Angkut di Kota Batu, sudah memenuhi standar yang diterapkan Gugus Tugas Penanganan covid-19. Sehingga dirinya yakin Jatim Park sudah memenuhi persyaratan. "Kita cek standar protokol kesehatan, di lokasi wisata. Hasil pengecekan kami di Taman Safari (Kabupaten Pasuruan), JTP 3, dan Museum Angkut, sudah memenuhi standard, sesuai yang diharapkan," tutur Agung.

Irwasum meminta kerja sama antara manajemen pengelola destinasi wisata dan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan covid-19 untuk terus melakukan koordinasi, dan bisa menerapkan protokol kesehatan khususnya pada masa liburan. "Karena itu harus kerja sama, antara manajemen, dengan Satgas covid-19 untuk bisa menjaga protokol kesehatan. Intinya itu," ujarnya.

Hal itu juga disanggupi Direktur Jatim Park 3 Suryo Widodo. Pihak Jatim Park Group bersama pemerintah berupaya untuk mencegah dan menghindari penyebaran covid-19 secara luas demi kenyamanan dan kesehatan masyarakat Indonesia.

Jatim Park Group merupakan salah satu pengelola destinasi wisata di Kota Batu, Jawa Timur, yang memiliki konsep edukasi dan menggandeng Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dalam pengembangannya. Mereka menaungi delapan lokasi wisata, dengan total sebanyak 13 wahana utama.

Wahana wisata Jatim Park Group merupakan salah satu destinasi utama bagi para wisatawan di Kota Batu, Jawa Timur, dengan rata-rata jumlah total kunjungan per tahun mencapai 2,5 juta wisatawan.

Pusat Rekreasi Jawa Timur Park Group di antara Jawa Timur Park 1 (Museum Tubuh dan Science Coaster Park), Jawa Timur Park 2 (Museum Satwa dan Batu Secret Zoo), Jawa Timur Park 3 (Dino Park, The Legend Star Park, Funtech Plaza, Museum Musik Dunia, dan Milenial Glow Garden), BNS (Batu Night Spectacular), Eco Green Park, Museum Angkut, Museum Tubuh, dan Predator Fun Park. (*)

Mengembalikan Peristiwa Gerhana untuk Tertib Pada Sejarah

Peristiwa gerhana bulan total yang terjadi pada Rabu, 26 Mei 2021 atau 15 Syawal 1442 merupakan kejadian langka. Dalam catatan Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA) menyebut selama 2021 akan terjadi dua peristiwa gerhana bulan (26 Mei dan 19 November) serta dua gerhana matahari (10 Juni dan 4 Desember).

Bila mengikuti ritme sejarah, terjadinya peristiwa gerhana bagian fenomena alam atas kehendak Allah SWT. Sayangnya, fakta dari gerhana menimbulkan persepsi dan tradisi budaya. Masyarakat di Jawa percaya bahwa gerhana terjadi karena raksasa jahat Batara Kala sedang menelan bulan. Menjadi mitos bagi yang percaya dengan memukul-mukul lesung padi ketika gerhana bulan, dengan harapan Batara Kala akan merasa geli dan mual sehingga bulan yang ditelannya akan dimuntahkan lagi.

Bagi masyarakat Dayak membunyikan gong atau benda apa saja agar bulan muncul kembali saat Gerhana Bulan datang. Mitosnya, gerhana terjadi akibat bulan ditelan makhluk gaib bernama Ruhu. Tradisi Masyarakat Tidore menyebut tradisi Dolo-Dolo, yaitu memukul kentongan dari bahan bambu secara bersamaan saat terjadinya gerhana bulan dengan tujuan mengusir raksasa yang menelan bulan.

Begitu pula tradisi di belahan bumi. Setidaknya, di Negara Matahari Jepang lebih khas, menganggap dewa Matahari sedang marah. Untuk itu masyarakat di negeri Sakura ini memohon keberkahan dengan membuka sumber air (sumur) agar terhindar dari musibah.

Lantas bagaimana dengan pandangan masyarakat Timur Tengah dan Islam sendiri? Sebetulnya tidak beda dengan tradisi di belahan bumi, peristiwa gerhana dikaitkan kemurkaan penguasa atau roh jahat.

Kontroversi bangsa Arab awalnya percaya gerhana terjadi rentetan wafatnya putra Baginda Rasulullah SAW, Sayyid Ibrahim dari Maria Al-Qibtiyah binti Syam'un (Istri Jariyah dari penguasa Mesir, Juraij bin Mina Al-Mukaukis) yang wafat saat terjadi gerhana matahari, sesuai hadits : Dari Abdurrohman bin Hasan bin Tsabit dari ibunya Sirin katanya: "Saya telah menghadiri kematian Ibrahim putra Rasulullah SAW. Dan pada hari tersebut terjadi gerhana matahari. Lantas orang kasak-kusuk bahwa gerhana tersebut terjadi karena wafatnya Ibrahim, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya matahari dan bulan itu dua tanda dari tanda-tanda kekuasaan Allah, tidaklah keduanya gerhana karena mati atau hidupnya seseorang."

Sesuai tuntunan Nabi Muhammad SAW, umat Islam dianjurkan (sunah muakkadah) melaksanakan salat gerhana, walaupun dalam posisi gerhana bulan sebagian. Sejak disyariatkannya salat gerhana pada 14 Jumadal Akhir 4 H (20 November 625) sampai Rasulullah SAW wafat hari Senin Legi, 12 Rabi'ul Awal 11 H (6 Juni 632) terjadi 3 kali gerhana matahari dan 5 kali gerhana bulan.

Rasulullah SAW sendiri melakukan salat gerhana hanya



Oleh: HS. Makin Rahmat *)

dua kali. Yang pertama saat gerhana bulan, 14 Jumadal Akhir 4 H (20 November 625) dan saat gerhana matahari, 29 Syawal 10 H (27 Januari 632). Kenapa Rasulullah hanya salat satu kali gerhana bulan dan satu kali gerhana matahari, menurut hisab masih terjadi 4 kali gerhana bulan dan 3 kali gerhan matahari? Memang betul secara hisab terjadi beberapa kali gerhana bulan dan matahari namun waktu terjadinya gerhana bulan maupun matahari terlalu dekat dengan terbit dan terbenamnya bulan atau matahari, sehingga waktunya sempit.

Berdasarkan uraian di atas, amalan ketika terjadi gerhana, yaitu memperbanyak dzikir, istighfar, takbir, sedekah dan bentuk ketaatan lainnya. Dari 'Aisyah RA, beliau mengatakan,

"Aisyah RA menuturkan bahwa zaman Nabi SAW pernah terjadi gerhana matahari. Beliau lalu mengutus seseorang memanggil jamaah dengan: 'Ash Shalatu Jami'ah (mari lakukan salat berjamaah). Orang-orang berkumpul. Nabi lalu maju dan bertakbir. Beliau melakukan empat kali ruku' dan empat kali sujud dalam dua rakaat." (HR. Muslim No. 901) . Dalam hadits ini tidak diperintahkan mengumandangkan adzan dan iqomah. Jadi, adzan dan iqomah tidak ada dalam salat gerhana. Usai salat dilanjutkan dengan memberikan khutbah.

Beliau bersabda, "Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua tanda di antara tanda-tanda kekuasaan Allah. Gerhana ini tidak terjadi karena kematian seseorang atau lahirnya seseorang. Jika melihat hal tersebut maka berdo'alah kepada Allah, bertakbirlah, kerjakanlah salat dan bersedekahlah."

Wahai umat Muhammad, demi Allah, tidak ada seorang pun yang lebih cemburu daripada Allah karena ada seorang hamba baik laki-laki maupun perempuan yang berzina. Wahai Umat Muhammad, demi Allah, jika kalian mengetahui yang aku ketahui, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis." (HR. Bukhari, No. 1044). Khutbah dua kali sebagaimana Khutbah Jumat dan Khutbah Ied. (Kifayatul Akhyar, hal. 202).

Dari sabda Baginda Rasulullah SAW, tentulah kita harus mampu mengambil hikmah. Dari anjuran menunaikan salat, memperbanyak takbir, istighfar, dan bersedekah merupakan sinyal kehidupan untuk selalu waspada dan hati-hati. Bahwa berbagai peristiwa dan kejadian, seperti adanya virus corona, termasuk gerhana matahari dan bulan merupakan tanda-tanda kebesaran Allah Yang Maha Berkuasa atas semesta alam.

Dengan kita melaksanakan salat gerhana, insha-Allah terjaga dari perbuatan keji dan munkar, menyadari segala kekhilafan dengan memohon maaf dan berbagi sedekah kepada sesama. Yakinlah, ketika kita mampu membantu kesulitan orang lain, maka kesulitan dan persoalan kita telah diselesaikan oleh Allah SWT. Aamiin ya rabbal 'alamiin. Wallahu a'lam bish-showab. (*)

*) Ketua LPBHNU Sidoarjo dan Ketua Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) Jawa Timur.



Pendonor dan Relawan “Pahlawan Kemanusiaan” di Masa Pandemi

Palang Merah Indonesia (PMI) selalu melakukan terobosan dan upaya maksimal, untuk tetap menjaga ketersediaan darah, guna memenuhi kebutuhan warga. Sekaligus usaha kemanusiaan menyelamatkan insan manusia dari ancaman kebutuhan darah.

Saya menyadari bahwa usaha ini selama masa pandemi Covid-19 sudah memasuki bulan ke-15 di tanah air, juga baru saja umat Islam menjalankan ibadah puasa wajib di bulan suci Ramadan, maka untuk memenuhi kebutuhan darah membutuhkan perjuangan ekstra.

Oleh karena itu, kepada seluruh relawan PMI di Jawa Timur, di Kabupaten/Kota dengan berbagai model melakukan aksi donor darah, termasuk kesadaran dari para pendonor, maka dengan sungguh-sungguh saya menyampaikan terima kasih.

Begitu sulit menjaga ketersediaan darah, tidak berlebihan bagi para pendonor dan relawan sebagai penyelamat kemanusiaan di masa pandemi Covid-19, mereka adalah “Pahlawan Kemanusiaan”.



Oleh: H. Imam Utomo S

Berbagai cara dan upaya para relawan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta melakukan komunikasi dengan para pendonor. Demikian juga para pendonor dengan kesadaran tinggi pada masa-masa sulit dan terus menerus menjaga kebugaran selama menjalankan ibadah puasa, juga masih bersedia melakukan donor darah.

Masa pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) dan bulan suci Ramadan 1442 Hijriyah lalu, waktu paling sulit bagi PMI menjaga ketersediaan darah sesuai kebutuhan masyarakat.

Tetapi, Alhamdulillah dengan terus menerus melakukan koordinasi, dan konsisten melakukan usaha kegiatan donor darah, walaupun dalam kondisi membutuhkan konsentrasi tinggi dan berusaha dengan cara jemput bola sampai ke masjid serta aktivitas lain. Dengan kebersamaan dan gotong royong. Sekali lagi alhamdulillah semua kekhawatiran bisa teratasi.

Percayalah! bahwa hal-hal yang sangat bermanfaat patut mendapat penghargaan sebagai insan yang terbaik. Sebagai warga negara berguna dan bermanfaat bagi bangsa juga negara. (@)

Khofifah Minta Warga Pesisir Selatan Beralih ke Konstruksi Anti Gempa

Provinsi Jawa Timur dalam dua bulan terakhir diguncang gempa hebat. Setelah Kabupaten Malang yang dilanda gempa dengan magnitudo 6,7 SR pada 10 April 2021 lalu, kemudian berlanjut di wilayah Blitar pada 24 Mei 2021 dengan kekuatan 6,2 SR. Berdasarkan data Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), pusat gempa berada di kedalaman 110 kilometer (km). Di antara arah tenggara Kabupaten Blitar dan barat daya Kabupaten Malang.

Menyikapi hal itu, Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa mengimbau warga untuk beralih ke konstruksi bangunan tahan gempa. Menurut Khofifah, potensi gempa di kawasan selatan, khususnya di wilayah pantai cukup tinggi. "Karena di wilayah Jawa Timur terutama sisi selatan ini masuk wilayah Ring Of Fire, untuk itu konstruksi bangunan sudah seharusnya disiapkan tahan gempa," ujarnya usai meninjau lokasi korban gempa di Desa Boro, Kecamatan Selorejo dan Desa Jabung Kecamatan Talun, Sabtu (22/5/2021).

Selain itu, Khofifah juga menyinggung perlunya pembentukan Desa Tangguh atau Kampung Siaga Bencana. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kewaspadaan dan kemandirian masyarakat dalam mengantisipasi bencana. Keberadaan Kampung Siaga Bencana ini akan menciptakan kesediaan lumbung sosial sesuai dengan kebutuhan. "Jadi kalau potensi bencananya banjir maka dalam lumbung sosial akan tersedia perahu karet, seperti itu contohnya."

Sementara, mengenai bantuan terhadap korban terdampak bencana, Khofifah menekankan proses pemberian bantuan akan berjalan sesuai prosedur. Pihak Pemkab diminta segera melakukan koordinasi dengan Kementerian Sosial dan stake holder lainnya.

Disinggung soal mitigasi bencana, Gubernur wanita pertama di Jawa Timur itu sebenarnya sudah melakukan. Namun ternyata tidak sesuai. Pemprov melalui BPBD Jatim terus melakukan mitigasi bencana dengan berkoordinasi dengan BMKG. Namun, mitigasi bencana yang telah dipersiapkan tidak linier dengan kejadian bencana.

"Dulu yang sudah dijalankan. Bahkan Pak Pangdam dan Kapolda juga turun sampai menghitungkan titik evakuasi di Pacitan, kemudian di Banyuwangi. Tetapi yang terjadi bencana gempa ter-



Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa berdialog dengan warga saat meninjau Dusun Buneng, RT.004/RW.003, Desa Boro Kecamatan Selorejo, Kabupaten Blitar.

dampak di Malang, Lumajang, dan sebagian Blitar," ujar Khofifah.

Dia berjanji mitigasi bencana di Jatim akan dilakukan lebih komprehensif sesuai dengan peringatan yang telah diberikan oleh BMKG. Salah satunya yaitu memastikan konstruksi bangunan tahan gempa untuk meminimalisir kerusakan dan korban akibat adanya gempa bumi.

Saat ke lokasi gempa di Blitar, meninjau rumah warga dan berdialog dengan warga yang menjadi korban. Khofifah dan rombongannya awalnya mengunjungi warga Dusun Buneng, RT.004/RW.003, Desa Boro Kecamatan Selorejo, Kabupaten Blitar. Kemudian mengunjungi Dusun Jabung, Desa Jabung, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar. Salah satu rumah yang ditinjau oleh Khofifah adalah Jazuli, seorang penjual tempe. Kondisi kerusakan rumah Jazuli cukup berat lantaran ruang dapurnya runtuh total dan tembok di dalam rumahnya retak-retak.

Selain melihat langsung kondisi ru-

mah-rumah warga, Khofifah juga membagikan bantuan berupa berupa sembako, masker kain 15.000 buah, masker medis 2.000 buah, Lauk Pauk BNPB 40 Kardus, dan terpal 100 lembar untuk setiap lokasi yang dikunjungi. Ia meminta para warga agar tetap tenang dan mengungsi selama proses pendataan dan perbaikan rumah. "Total perbaikan pada rumah rusak berat, rusak sedang akan dikoordinasikan lebih lanjut untuk dapat dicover BNPB, ataupun bisa dari BPBD kabupaten dan BPBD provinsi," ungkapnya.

Bupati Blitar Rini Syarifah menambahkan bahwa hingga kini Pemkab Blitar sedang mendata kerusakan terdampak gempa di Blitar. Sementara ini yang sudah terdata adalah 113 rumah rusak ringan. Sementara rumah rusak sedang dan rusak berat masih dalam proses. Untuk fasilitas umum, terjadi kerusakan yang cukup parah pada Puskesmas Wates. "Inventaris dua hari ke depan insyaallah akan selesai. Kita percepat," imbuhnya. (*)



Ketua Umum PMI Pusat HM. Jusuf Kalla saat halal bi halal dengan Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S secara virtual, Kamis (20/5/2021).

Ketua Umum PMI HM Jusuf Kalla:

Jangan Sampai Terjadi Covid-19 Tahap 2

Ketua Umum PMI Pusat HM Jusuf Kalla menyatakan saat ini masyarakat tengah menghadapi dilema dimana saat lebaran seharusnya bisa mudik dan berkumpul dengan keluarga. Tetapi tidak bisa mudik karena larangan pemerintah menyusul Pandemi Covid-19.

“Larangan ini bertujuan semata-mata untuk melindungi masyarakatnya agar terhindar dari serangan Covid-19. Pemerintah tidak ingin Covid-19 tahap dua terjadi di Indonesia dan masyarakat akan menderita lebih panjang lagi,” tutur H. M Jusuf Kalla ketika memberikan sambutan pada Halal Bi Halal dengan jajaran Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi se Indonesia secara virtual, Kamis (20/5/2021).

Tahun lalu banyak bencana terjadi di daerah daerah termasuk Pandemi Covid. Sehingga lebaran tidak bisa mudik. Namun ternyata tahun ini masih mengalami hal yang sama. Kasus Covid-19 tahap 2 yang terjadi di India, nyatanya jauh lebih parah. Juga yang terjadi di Malaysia. Di Malaysia jumlah penduduknya lebih sedikit ketimbang Indonesia. Namun jumlah kasus Covid-19 cukup tinggi. Itu sebabnya upaya pemerintah harus didukung.

Pasca Lebaran ini kata Mantan Wakil Presiden RI ini, PMI juga segera melakukan penyemprotan desinfektan di desa-desa, menyiapkan handsanitizer dan kebutuhan lain yang diperlukan masyarakat untuk mencegah penyebaran Covid-19. PMI juga telah mengirimkan bantuan untuk masyarakat Palestina.

“Kita ini memang sedang prihatin, tapi masyarakat Palestina lebih prihatin lagi. Kebutuhan makanan makin menipis, belum lagi melawan agresi tentara Israel. Semoga konflik Palestina segera selesai,” ujar Jusuf Kalla.

PMI harus melakukan upaya kebersamaan dengan semua pihak. PMI adalah organisasi yang banyak melakukan kebersamaan itu. Berbeda dengan organisasi organisasi lainnya. Kebersamaan ini tidak mudah.

Jusuf Kalla juga mengimbau agar masyarakat tidak silau dengan menurunnya angka positif Covid-19 pasca Ramadan dan Lebaran 1442 H. JK menyatakan, penurunan bisa saja terjadi karena tidak banyak yang melakukan test Covid-19 karena berada di bulan Ramadan. Semuanya belum tahu setelah Ramadan dan Lebaran ini seperti apa.

Tugas PMI dalam membantu masyarakat belum selesai. PMI harus selalu hadir pada saat masyarakat sedang menangis. Ini perlunya silaturahmi seperti ini untuk mendapatkan informasi terkini. Pandemi Covid-19 telah melumpuhkan semua sendi kehidupan terutama sektor ekonomi dan berdampak pada pembangunan.

“Ekonomi nasional menjadi masalah. Sebab angka divisit makin bertambah. Sehingga untuk pembangunan menurun. Dan ini tidak mudah karena untuk membiayai yang pokok itu berasal dari hutang luar negeri. Pemerintah perlu melakukan mitigasi. Sementara target vaksinasi saat ini baru sekitar 15 persen,” tegasnya.

Acara halal bi halal Palang Merah In-

donesia (PMI) Pusat dengan jajaran PMI Provinsi se Indonesia, berlangsung secara virtual sekitar 60 menit. Hadir dalam kesempatan tersebut selain H. M Jusuf Kalla juga Ketua Harian PMI Ginandjar Kartasasmita.

Halal bi halal keluarga besar PMI se Indonesia sekaligus dalam rangka memperingati hari Kebangkitan Nasional tahun 2021. Acara ini terasa lebih hangat dan istimewa karena ternyata hari itu tanggal 20 Mei bertepatan dengan hari ulang tahun (HUT) ke-79 Pak JK.

Halal bi halal diawali dengan doa yang dipimpin oleh Prof. Dr. KH Romli. Doa juga dipanjatkan untuk umat Muslim Palestina yang saat ini tengah berjuang melawan agresi Israel semoga konflik Palestina segera pulih.

Sementara itu Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S dalam sesi dialog dengan Ketua Umum Jusuf Kalla melaporkan tentang perkembangan Covid-19 di Jawa Timur. Penyebaran kasus Covid-19 masih ada sekalipun terus menurun.

Covid-19 di Jawa Timur, tutur mantan Gubernur Jawa Timur dua periode dan mantan Pangdam V Brawijaya ini juga memerlukan kewaspadaan pasca ramadan dan libur lebaran dengan tetap taat prokes.

Ikut mendampingi Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S, di antaranya Wakil Ketua Soebagyo SW, Sekretaris Edi Purwinarto, Bendahara Soedjarno, Ketua bidang penanggulangan bencana Edy Indrayana dan Kepala Markas PMI JawabTimur Dwi Soeyanto. (*)

Kegiatan PMI di Pos Penyekatan Pemudik

Tahun ini, pemudik kembali dilarang pulang kampung untuk merayakan hari Raya Idul Fitri. Petugas gabungan pun harus menjalankan tugasnya di lapangan melakukan penyekatan. Di lokasi-lokasi yang dianggap rawan, mereka mendirikan pos "Check Point Penyekatan Ketupat Semeru 2021". Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur bersama PMI Kabupaten/Kota pun tidak tinggal diam. Pengurus dan relawan ikut turun dan terlibat menjaga dan mengantisipasi dalam bidang kesehatan dan pertolongan pertama di jalan yang dilalui pemudik maupun lokasi wisata yang ramai didatangi pengunjung.



Petugas ambulans PMI Kabupaten Pamekasan memeriksa tekanan darah Bupati Pamekasan saat meninjau pos penjagaan di pos pelayanan Arek Lancor Pamekasan.



Anggota PMI Jember ikut menurunkan relawannya membantu petugas gabungan memeriksa kondisi pengendara motor yang dihadang saat berusaha melewati pos penjagaan penyekatan.



Pengurus PMI Jawa Timur bersama PMI daerah berpose di pos penyekatan Polres Pasuruan saat menjalankan tugasnya memantau di wilayah tersebut.



Relawan PMI Kabupaten Magetan menggunakan speed boat untuk menjaga kenyamanan pengunjung yang mendatangi destinasi wisata Telaga Sarangan saat memanfaatkan libur hari raya lebaran.



Relawan PMI Kota Kediri tetap semangat menjaga pos lebaran demi membantu pemudik yang mengalami masalah kesehatan, meskipun harus meninggalkan keluarga saat hari Raya Idul Fitri.



Salah satu KSR PMI Pamekasan, membagikan sembako kepada keluarga kurang mampu dalam momentum Ramadan 1442 H.

PMI Pamekasan Santuni Dhuafa

Pengurus Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Pamekasan, bersama sejumlah Korps Sukarelawan (KSR) berbagi dan menyantuni keluarga kurang mampu atau para dhuafa di wilayah setempat.

Kegiatan santunan berupa paket sembako tersebut, digelar bersamaan dengan momentum Ramadan 1442 H, sekaligus sebagai bentuk kegiatan sosial dan berbagi dengan sesama. Khususnya para keluarga kurang mampu, termasuk juga anak yatim.

"Santunan ini rutin kita lakukan setiap tahun khususnya bersamaan dengan momentum Ramadan, termasuk pada bulan suci kali ini, kami kembali membagikan paket sembako kepada

keluarga kurang mampu maupun anak yatim di berbagai wilayah di Pamekasan," kata Wakil Kepala Markas PMI Pamekasan, Yulianto Prayitno, Minggu (9/5/2021).

Dalam kesempatan tersebut, pihaknya menyiapkan sedikitnya 50 paket sembako untuk dibagikan kepada keluarga kurang mampu di wilayah setempat. "Paket sembako ini kita bagikan untuk ibu lansia (lanjut usia) yang tersebar di 19 desa berbeda di Pamekasan, termasuk juga paket sembako untuk kaum dhuafa," ungkapnya.

"Pembagian paket sembako ini kita lakukan selama 4 hari, terhitung sejak 6 hingga tanggal 10 Mei 2021. Dalam hal ini kami juga melibatkan rekan-rekan

KSR untuk berbagi dengan sesama," jelas pria yang akrab disapa Yuli.

Selain itu, pihaknya menyampaikan paket sembako yang diberikan kepada kaum dhuafa' bersumber dari kas, serta sumbangan dari para relawan yang halal dan tidak mengikat. "Jadi hal ini murni sebagai bentuk inisiatif kami bersama relawan, tujuannya untuk berbagi dengan keluarga kurang mampu pada momentum Ramadan tahun ini," tegasnya.

"Dari itu kami berharap bantuan paket sembako ini dapat meringankan beban masyarakat kurang mampu, memang bantuan ini tidak seberapa dan kami berharap semoga bermanfaat dan menjadi pahala bagi kita semua," pungkasnya. (*)

PMI Gresik dan DMI Gelar Aksi Sedekah Darah

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Gresik kerjasama dengan Pengurus Daerah Dewan Masjid Indonesia (DMI) menggelar aksi peduli sesama dengan tajuk “Gerakan Sedekah Darah di Bulan Penuh Berkah” yang digelar sejak pertengahan bulan puasa Ramadan lalu hingga 25 Mei 2021.

Kegiatan berlangsung mulai pukul 16.00 – 22.00 WIB. Kepala Unit Donor Darah PMI Gresik dr Jufrita Endryana menyampaikan alasan diadakan kegiatan ini untuk mendongkrak perolehan pendonor darah yang terus menurun. “Karena adanya pandemi Covid-19, unit kami mengalami kekurangan persediaan darah”, terangnya.

Menurut dokter yang juga pengurus DMI itu kebutuhan kantong darah dalam satu tahun yaitu sekitar 21.328 sedangkan Rumah Sakit yang dilayani sekitar 50 baik yang di dalam maupun di luar Gresik, utamanya yang di dalam wilayah Kabupaten Gresik “Atas dasar itu, PMI bekerja sama dengan DMI untuk mengadakan donor darah demi memenuhi kebutuhan tersebut dengan menggerakkan jamaah masjid,” tambahnya.

Ketua PD DMI Gresik Zainal Abidin langsung merespons niat baik tersebut dengan menggagas “Gerakan Sedekah Darah” tersebut. “Gerakan Sedekah Darah merupakan upaya membangun kepekaan dan solidaritas jamaah masjid kepada sesama manusia sebagai wujud ibadah menuju kesalihan sosial”, jelasnya.

Menurut data DMI, jumlah masjid yang ada di Gresik sekitar 1.214 masjid, dan bulan depan gerakan ini akan diperluas sebagai bentuk inovasi program pengurus masjid yang tidak



Pengurus DMI dan PMI Kabupaten Gresik semangat melakukan aksi peduli ‘Sedekah Darah’.

melulu seputar ibadah mahdoh saja. “Mari sukseskan Gerakan Sedekah Darah Di Bulan Penuh Berkah ini, selain juga sedekah harta. Daftarkan segera masjid-masjid anda ke DMI Gresik, maka tim PMI dan DMI akan segera bergerak turun,” ajakan Ketua PD DMI termuda se-Jawa Timur ini.

Hal yang menarik dalam kegiatan ini bahwa setiap pendonor yang telah mendonorkan darahnya mendapatkan satu paket sembako dan mendapatkan kupon undian hadiah sepeda motor yang akan diundi setiap 4 bulan sekali.

Ustaz Munawar, pengurus Takmir masjid An-Nur Perum Grend Hill Kembangan Kebomas sebagai lokasi pertama yang ditempati kegiatan tersebut mengaku berterima kasih pada DMI dan PMI bisa menggugah jamaah masjid An-Nur untuk saling berbagi, alhamdulillah peserta sedekah darah meluber sekitar 70 orang diluar dugaan,” kesannya bangga.

Sejak bulan Ramadan lalu gerakan sedekah darah ini diadakan sementara di 13 lokasi masjid yang menyebar di kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Cerme, Kedamean, dan Ujungpangkah. (*)

PMI Ponorogo Bagikan Paket PHBS di Pos Larangan Mudik

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Ponorogo membagikan ratusan paket Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada petugas gabungan pada Operasi Ketupat Semeru 2021 yang ada di Kabupaten Ponorogo

Luhur Karsanto, Ketua PMI Kabupaten Ponorogo mengatakan pembagian Paket PHBS ini dilakukan selama dua hari yakni pada tanggal 10 dan 11 Mei 2021. Dia mengungkapkan jumlah paket PHBS yang diberikan sejumlah 200 paket. Sasaran penerima manfaat ada di 4, yakni posko perbatasan Ponorogo-Madiun, Ponorogo-Jawa Tengah, Ponorogo-Trenggalek dan Pos Pam yang berada di sekitar Aloon- Aloon Ponorogo.

“Biasanya tiap lebaran, PMI menyiapkan relawan dan ambulans di terminal bus Seloaji, Ponorogo. Namun, karena adanya larangan mudik, lebaran tahun ini PMI tidak mendirikan pos sebagai dukungan terhadap larangan mudik 2021 yang diputuskan oleh Satgas covid-19. Sehingga PMI memilih untuk memberikan paket PHBS kepada petugas yang sedang siaga,” terangnya.

Kegiatan ini sebagai wujud dukungan kepada pemerintah dalam upaya percepatan penanganan covid19 dengan adanya larangan mudik selama lebaran 2021.

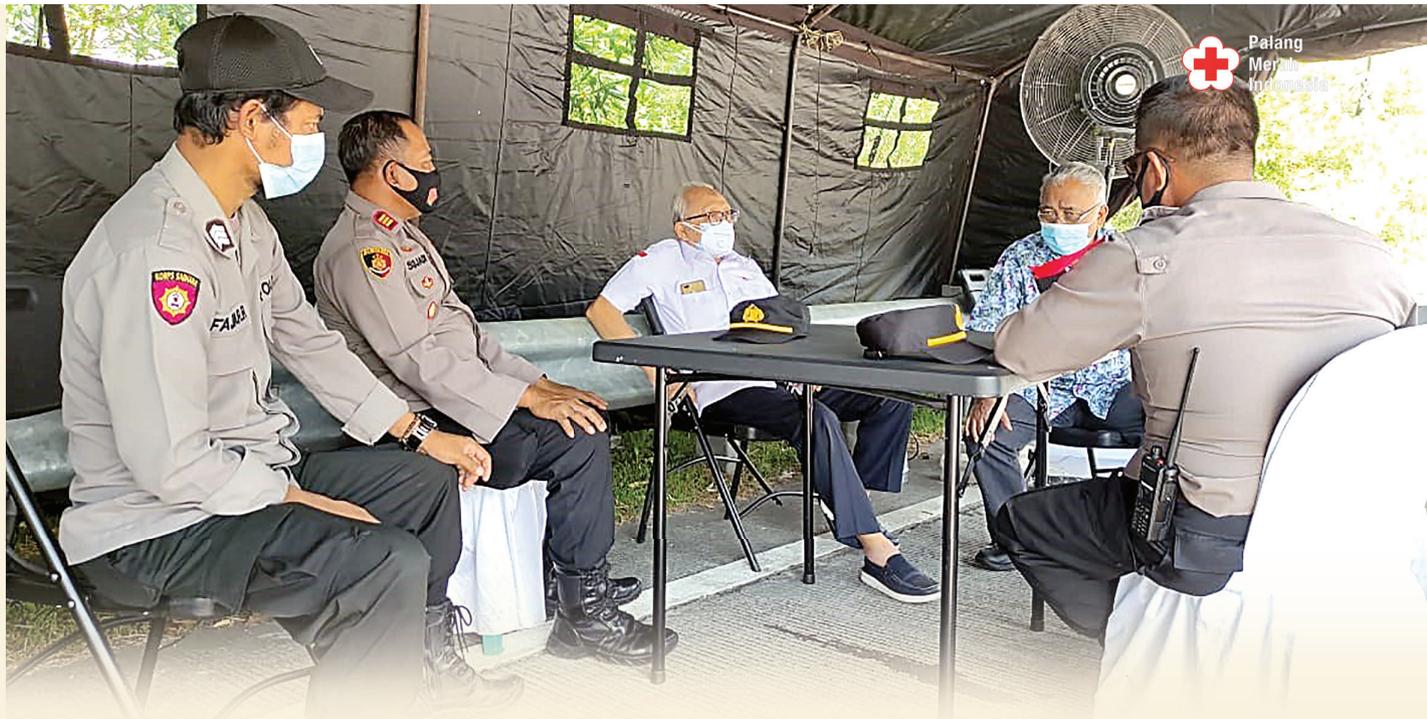
Sementara itu, Andy, petugas dari Polsek Sawoo yang sedang menjalankan kewajiban melakukan penjagaan pos perbatasan Sawoo-Trenggalek mengucapkan terima kasih kepada PMI Ka-



Pengurus bersama relawan PMI Ponorogo menyerahkan paket PHBS kepada petugas yang berjaga di Pos Larangan Mudik.

bupaten Ponorogo yang telah memberikan dukungan kepada petugas dengan memberikan paket PHBS.

“Alhamdulillah, saya mewakili petugas mengucapkan terimakasih atas dukungan PMI Kabupaten Ponorogo dengan memberikan paket PHBS untuk petugas, semoga bermanfaat. Kami berdoa, agar seluruh jajaran pengurus, staf dan relawan PMI Kabupaten Ponorogo diberikan kesehatan, kekuatan lahir dan batin serta kebarokahan sehingga terus eksis menjalankan tugas-tugas kemanusiaan,” papar Andy. (*)



Pengurus PMI Jawa Timur saat bertemu dengan petugas di "Check Point Peyekatan Ketupat Semeru 2021" Pintu Tol Tembelang Jombang.

PMI Tetap Beri Layanan Selama Lebaran

Meskipun ada larangan mudik musim liburan lebaran tahun ini akibat Pandemi Covid-19, jajaran Palang Merah Indonesia (PMI) kabupaten/kota di Jawa Timur tetap siaga penuh 24 jam untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Sekretaris PMI Jawa Timur Dr. Edi Purwinarto, M.Si menyatakan, pihaknya telah mengkordinasikan dengan PMI Kabupaten/Kota se Jawa Timur agar bekerjasama dan membantu Pemkab, Pemkot dan Kepolisian setempat, memberikan layanan kesehatan dengan mengerahkan semua ifrastruktur yang dimiliki.

"Petugas PMI bersama relawan bergabung dengan posko yang diadakan oleh Kepolisian sebagai penanggung jawab wilayah. Namun kantor PMI dan UDD juga harus tetap siaga," kata Edi Purwinarto, Selasa (11/5/2021).

PMI Jawa Timur kata Edi, juga sudah membagi tugas untuk melakukan monitoring dalam tiga tim ke daerah. Misalnya dr. Harsono bersama timnya untuk wilayah perbatasan Jatim-Jateng seperti Ngawi, Pacitan, Magetan. Lalu tim Edy Indrayana melakukan monev (monitoring dan evaluasi) ke Jombang dan sekitarnya. Sedangkan Edi Purwinarto bersama tim bertugas di wilayah tapal kuda mulai Pasuruan ke timur.

Kesiapsiagaan Palang Merah Indone-



Petugas PMI bersama relawan bergabung tetap siaga penuh 24 jam untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

sia mulai provinsi, Kabupate/Kota dalam menghadapi Lebaran ini sebagai wujud dari semangat 7 prinsip PMI dan bulan sabit merah dimana jajaran PMI harus siap memberikan layanan kemanusiaan.

Mantan Kadispota Jawa Timur menyebutkan, PMI Kabupaten Magetan juga telah melakukan kegiatan Pos PP (Pertolongan Pertama) dengan menyiapkan Ambulans siaga lebaran di pusat wisata Sarangan.

Di situ PMI menerjunkan lima petugas dan satu unit ambulans lengkap obat-obatan, secara periodik melakukan patroli. Misalnya, pak Darno, 52 tahun, terpaksa harus dilakukan penanganan

karena diketahui tiba-tiba lemas. Lalu diberikan tindakan cek tensi dan memberikan edukasi.

"Kami akan terus memantau perkembangannya. Diharapkan ketua PMI kabupaten/kota juga melaporkan setiap kejadian di wilayahnya melalui group WhatsApp PMI Jawa Timur sehingga segera dilakukan langkah-langkah segera," tambahnya.

Pihaknya juga mengapresiasi atas kerja keras beberapa PMI Kabupaten/kota selama Ramadan dengan giat melakukan jemput bola darah sehingga stok darah tercukupi," pungkasi Edi Purwinarto. (*)

Pasca Lebaran, Tidak Ada Lonjakan Kasus Covid-19 di Jatim

Larangan mudik Lebaran Idul Fitri 2021 yang dilakukan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur untuk mencegah penularan covid-19 ternyata cukup efektif. Terbukti, hingga sepekan pasca-lebaran tidak ada lonjakan kasus covid-19 di provinsi paling ujung timur Pulau Jawa ini.

“Sampai sekarang tidak ada lonjakan kasus Covid-19. Semuanya masih terkendali,” tegas Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak di sela-sela meninjau ruang wartawan di Grahad, Kamis (20/5/2021).

Meski demikian, mantan Bupati Trenggalek yang juga menjabat Ketua Dewan Kehormatan PMI Jawa Timur ini mengimbau masyarakat untuk tetap waspada. Karena, masih ada masa inkubasi dan lain sebagainya. Apalagi saat ini, muncul varian baru yang lebih berbahaya dibandingkan virus covid-19 yang sudah muncul sebelumnya.

“Kita harus terus berdoa semoga pengendalian arus mudik ini berdampak pada tidak melonjaknya kasus covid-19 pada lebaran Idul Fitri kali ini. Kalau ini tercapai dan terkendali akan menjadi pondasi untuk memulihkan perekonomian Jatim,” ujarnya.

Menurutnya, Presiden Joko Widodo telah mencanangkan target kuartal kedua perekonomian tumbuh 7 persen dari tahun 2020. Target ini bukan sesuatu yang impossible, namun sangat menantang dan harus dicapai. “Pertumbuhan ekonomi ini didorong oleh beberapa faktor. Yakni menurunnya kasus covid-19 dan ditambah adanya vaksinasi. Kalau pertumbuhan ekonomi kita hanya tumbuh 3 persen kurang, karena dunia sedang merespons adanya gelombang covid-19,” jelasnya.

Pada lebaran tahun ini, lanjutnya, perputaran uang kartal mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020. Ini artinya konsumsi masyarakat juga tinggi. “Ini pertanda baik ada consumer confidence, bahwa ekonomi akan semakin baik ke depannya,” tandasnya.

Lebih lanjut Emil mengaku optimis perekonomian Jatim bisa tumbuh pada



Wagub Jawa Timur Emil Elestianto Dardak

kuartal II 2021. Ini lantaran adanya vaksinasi dan masyarakat patuh menjalankan protokol kesehatan. “Tahun lalu Jatim lebih terpukul dibandingkan provinsi lain karena ekonomi kita bergantung pada

sektor paling terdampak. Seperti sektor industri yang menyumbang 30 persen dan sektor perdagangan 18 persen. Tapi, sektor lainnya seperti pertanian mengalami peningkatan,” ungkapnya. (*)

Relawan PMI Sidoarjo Utamakan Menolong Orang Lain

Palang Merah Indonesia (PMI) Sidoarjo selama masa pandemi covid-19 dan hari raya lebaran membuka pos pelayanan di dua tempat yaitu perbatasan Surabaya - Sidoarjo dan Markas PMI Sidoarjo. Pos pelayanan tersebut melayani pertolongan pertama, penyempotan desinfektan dan pelayanan ambulans juga membantu pemerintah di pos penyekatan perbatasan dengan mengikuti rapid antigen dan cek suhu tubuh ke pengendara yang ber plat nomer luar L dan W.

Sebanyak 29 relawan dan staf PMI Sidoarjo yang diturunkan dalam kegiatan pos pelayanan tersebut. Mereka terbagi menjadi tiga shift yang masing-masing shift terdiri dari 3 orang petugas.

Khusus yang di pos exit tol Sidoarjo, Tambaksumur, Tanggulin dan Bundaran Waru, kami mempersiapkan diri dengan melakukan pemeriksaan rapid test antigen secara random di pos. Sedangkan untuk bahan rapid yang digunakan memakai bahan dari faskes DL, nanti ganti oleh Dinkes Sidoarjo sesuai jumlah pemakaian.

“Untuk teknisnya, jika ada warga Kabupaten Sidoarjo yang datang (arus balik) di-cek dengan rapid test antigen. Dan, jika positif baru dikirim ke Hotel Delta Sinar Mayang (DSM). Untuk pengecekan dilakukan selama tiga hari sejak tanggal 15 hingga 17 Mei 2021,” ujar Musa, Staf Sumber Daya Manusia (SDM) PMI Sidoarjo.

“Ada kejadian yang cukup mengesankan saat menjaga pos di Markas PMI Sidoarjo. Kejadian pukul 03.10 WIB yakni bertepatan saat sahur. Kami makan sahur bersama. Baru makan dua sendok makan, terdengar suara motor jatuh. Mendengar suara tersebut spontan kami langsung datang ke tempat sumber suara. Ternyata ada kecelakaan motor akibat pengendara tersebut mengantuk.

Korban bernama Abdurrahman yang beralamat di Jalan Nusa Indah, Sananrejo, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang yang mudik dari arah Surabaya



Relawan PMI Sidoarjo bersama Staf Dinkes bersama petugas gabungan menyekat pemudik yang nekat untuk pulang kampung.



Petugas PMI Sidoarjo melakukan rapid test antigen kepada pemudik yang dihadang di pos penjagaan Waru, Sidoarjo.

ke Malang. Untuk untuk menghindari penyekatan korban berangkat pagi. Eh ternyata korban masih mengantuk saat naik motor. Sehingga mengalami kecelakaan dengan cedera di kepala dan gelisa GCS 3,33 langsung dievakuasi menggunakan ambulans menuju RSUD Sidoarjo.

Usai merujuk pasien ke RSUD Sidoarjo, mereka kembali ke Pos Penyekatan Waru saat hari sudah subuh. Padahal nasi beserta lauknya masih banyak. “Akhirnya kami semua tidak bisa makan sahur jadinya. Karena kami memilih lebih baik mengutamakan pelayanan

yang memerlukan bantuan daripada kepentingan kami sendiri,” urai Musa.

“Kalau kepentingan kami kan bisa dilanjutkan setelah menolong orang lain. Lah, kalau mementingkan kami dulu, terburu korbannya nanti malah lebih parah,” tambah Musa sambil tertawa.

Oleh karena itu, dia berpesan kepada pemudik maupun pengendara, bila masih mengantuk ataupun memiliki kondisi tubuh yang kurang sehat atau tidak fit, lebih baik jangan dipaksakan untuk berkendara. Daripada akan berakibat fatal saat berada di perjalanan. (*)



Bupati Ponorogo H. Giri Sancoko menyerahkan penghargaan kepada lima pendonor darah 75 kali berturut turut.

Lima Pendonor 75 Kali di Ponorogo Dapat Penghargaan

Pemerintah Kabupaten Ponorogo memberikan penghargaan kepada 5 orang yang berdonor darah mencapai 75 kali di Palang Merah Indonesia (PMI) Ponorogo. Penghargaan tersebut di serahkan langsung oleh Bupati Ponorogo, Sugiri Sancoko di Pringgitan Rumah Dinas Bupati Ponorogo, Senin (17/5/2021) lalu.

Para penerima penghargaan yaitu Sukadi, Reza Kusprianto, Tunggal, Huda Mustofa dan Arif Subhani. Dalam sambutannya Bupati Sugiri Sancoko yang akrab dipanggil kang Giri mengatakan dirinya sangat terenyuh dan teriris kepada pejuang kemanusiaan yang rela mengorban dan memperjuangkan untuk donor darah sebanyak hampir 100 kali. "Donor darah tersebut diambil tiap

3 bulan sekali, itu merupakan rutinitas yang top, dan jarang dilakukan manusia," ungkapnya.

Kepada 5 orang penerima penghargaan tersebut, Kang Giri mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya dan menjadi kebanggaan. "Atas nama Pemerintah Kabupaten Ponorogo saya mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya. Kita tidak bisa membalas apapun, nanti Allah yang akan membalas kebaikan para pendonor," tuturnya.

Kang Giri juga mengimbau kepada masyarakat betapa pentingnya donor darah maka kesadaran akan donor darah mari didengungkan kembali di Ponorogo. Dirinya dan Bunda Lisdyarita segera ikut menteladani untuk melakukan donor darah.

Sementara itu Luhur Karsanto, Ketua PMI Kabupaten Ponorogo menambahkan atas nama PMI mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi tingginya kepada para pendonor darah yang telah dengan sukarela mendonorkan darahnya untuk sesama, terlebih kepada para pendonor yang sudah mencapai 75 kali yang mendapat penghargaan.

"Saya ucapkan terima kasih serta apresiasi penghargaan setinggi-tingginya kepada 5 orang yang telah sukarela mendonorkan darahnya sebanyak 75 kali, mudah-mudahan dapat menjadi suri tauladan untuk yang lainnya mari kita berbondong-bondong ke PMI dan memberi contoh pada masyarakat agar mereka tidak ragu lagi untuk pergi ke PMI," pungkasnya. (*)

Forel PMI Kota Kediri Berbagi Makanan dengan Anak Panti

Forum Relawan (Forel) PMI Kota Kediri menggelar kegiatan dapur umum dan kegiatan berbagi makanan saat buka puasa di panti asuhan. Kegiatan buka puasa pun dilakukan bersama seluruh unsur PMI Kota Kediri.

Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan memperingati hari Palang Merah internasional yang jatuh pada 8 Mei 2021 lalu. Selain itu juga untuk mempererat tali silaturahmi seluruh unsur yang ada di PMI Kota Kediri, baik Pengurus maupun para relawan PMI Kota Kediri.

Kegiatan dapur umum dimulai sejak pukul 09.00 wib bertempat di kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri. Ada tu-



Para relawan dari KSR PMI Kota Kediri ketika mengadakan kegiatan dapur umum dan berbagi makanan dengan anak-anak panti asuhan.

juh korps sukarela (KSR) Perti yang berpartisipasi, yaitu KSR PMI Unit UNP Kediri, KSR PMI Unit UNISKA Kediri, KSR PMI Unit IAIN Kediri, KSR PMI Unit IIK BW Kediri, KSR PMI Unit AKPER DH Kediri, KSR PMI Unit AKBID DH Kediri, dan KSR PMI Unit IIK STRADA Kediri.

Ada juga tenaga sukarela (TSR) PMI Kota Kediri, Pengurus PMI Kota Kediri, dan Pengurus Kecamatan PMI Kota Kediri. "Kami Pengurus PMI Kota Kediri sangat mengapresiasi kegiatan yang diselenggarakan oleh Forum Relawan PMI Kota Kediri kali ini. Kegiatan yang sangat positif dan bermanfaat di tengah bulan suci Ramadan ini. Apalagi kondisi saat ini dimana masyarakat harus mengalami pandemi covid-19 hingga tidak bisa mudik," kata Wahyu Purnama Wijaya, Pengurus bidang SDM PMI Kota Kediri.

Hasil kegiatan dapur umum ini didistribusikan ke dua panti asuhan yang ada di Kota Kediri. Yaitu Panti Alhamdulillah dan Panti Al-Ikhlas. Tak hanya membagikan menu buka puasa, tetapi para relawan PMI Kota Kediri juga memberikan edukasi ke anak-anak panti tentang pentingnya 5M di masa seperti sekarang ini. Agar pandemi ini cepat berlalu.

Setelah selesai melakukan distribusi dan edukasi di panti, kemudian kegiatan disambung dengan buka puasa bersama seluruh unsur PMI Kota Kediri yang berlangsung di Kampus UNP Kediri. "Semoga dengan adanya kegiatan semacam ini, kekompakan dari seluruh unsur PMI Kota Kediri semakin erat lagi dan semangat kemanusiaan dari para relawan terus berkobar," pungkas Wahyu. (*)

Relawan PMI Semprot Desinfektan Lokasi Haul Habib Sholeh

Relawan PMI Kabupaten Jember melakukan penyemprotan desinfektan di empat lokasi di sekitar Pondok Pesantren Bambu Kuning, Tanggul, Senin (24/5/2021). Penyemprotan tersebut dilakukan atas permintaan Kepala Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 pasca peringatan Haul Habib Sholeh.

Mengingat, jumlah jemaah yang hadir sangat banyak. Sekitar seribu liter cairan disinfektan disemprotkan oleh petugas PMI Jember. Dimana penyemprotan itu permintaan dari Kepala Desa Tanggul Kulon.

Menurut Kepala Markas PMI Kabupaten Jember, Rupiyanto, tim relawan pencegahan Covid-19 PMI melakukan penyemprotan di kompleks makam Habib Sholeh dan Masjid Riyadus Sholihin tempat acara haul yang dihadiri ribuan orang. Penyemprotan dilakukan oleh lima personel PMI Jember untuk mempersempit penyebaran Covid-19 di Kabupaten Jember.

Sementara Kepala Dusun Krajan Desa Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul, Subhan, mengapresiasi respon PMI Kabupaten Jember untuk mencegah Covid-19 di desanya. Subhan menyampaikan terimakasih kepada seluruh relawan PMI yang telah bersinergi dengan Pemerintah Desa Tanggul Kulon. Subhan berharap warga Tanggul patuh dan disiplin menjalan protokol kesehatan. "Selain itu, saya mengajak masyarakat un-



Relawan PMI ketika melakukan penyemprotan cairan desinfektan di Masjid yang menjadi tempat acara haul yang dihadiri ribuan orang.

tuk budaya hidup bersih, agar keluarga dan lingkungan terhindar dari Covid-19," pungkasnya.

Sebelumnya, Forkopimda Jember sudah mencoba mengantisipasi membludaknya pengunjung haul dengan menggelar acara secara virtual. Bupati Jember H. Hendy Siswanto mengatakan, dirinya bersama Wakil Bupati, Kapolres dan Komandan Kodim 0824 Jember berharap Jember segera terhindar dari wabah Covid-19. "Untuk itu, kami sudah memohon kepada keluarga Habib Soleh bin Muchsin Al Hamid Tanggul, seyogyanya Haul dilaksanakan dengan protokol kesehatan," jelasnya.

Hal yang sama disampaikan Dandim 0824 Jember Letkol Inf La Ode M. Nurdin. "Karena Covid-19 masih mengancam masyarakat dan umat. Jadi, keluarga atau jemaah menggunakan protokol kesehatan," tambahnya. (*)



Ketua Umum PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S menyampaikan sambutan dalam acara halal bi halal Hari Raya Idul Fitri 1442 H.

Imam Utomo Buka Pelatihan Fasilitator PMR, Halal Bi Halal, dan Pelantikan PMI Situbondo

PMI Provinsi Jawa Timur dalam sehari menggelar tiga kegiatan sekaligus secara virtual. Pada kegiatan yang berlangsung, Senin (31/5/2021), di Markas PMI Jawa Timur tersebut, selain menandai dimulainya pelatihan fasilitator Palang Merah Remaja (PMR), juga pelantikan pengurus PMI Kabupaten Situbondo. Pada kesempatan itu juga, Ketua PMI Provinsi Jatim H. Imam Utomo. S bersama jajaran pengurus Jatim dan staf lainnya mengadakan halal bi halal Hari Raya Idul Fitri 1442 H.

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur H Imam Utomo saat membuka pelatihan fasilitator PMI yang diikuti staf dan sukarelawan PMI Kabupaten/kota se-Jatim mengatakan melalui kegiatan ini dapat memperdalam pengetahuan yang sudah dimiliki peserta selama ini.

"Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan pembinaan dan memfasilitasi anggota PMI. Sehingga secara otomatis dapat meningkatkan jumlah relawan muda yang terlatih di masa yang akan datang," ujar mantan Gubernur Jawa Timur dua periode tersebut.

Menurutnya, pelatihan ini mengadu pada standarisasi pelatihan yang ditetapkan Pusdiklat PMI Pusat. Harapannya hasil yang diperoleh mendapat pengakuan dan penghargaan, tidak hanya dari PMI saja, tetapi juga diakui oleh lembaga sertifikasi profesi badan nasional sertifikasi profesi/LSP BNSP yang ditunjuk pemerintah sebagai standarisasi pelaku profesi di Indonesia.

"Kami berharap ke depan alumni pelatihan ini dapat menyebarluaskan hasil yang diperoleh selama pelatihan di PMI Kabupaten/Kota masing-masing. Kami juga berharap saudara yang telah menandatangani surat pernyataan kesediaan dan kesanggupan untuk mengikuti pelatihan ini sampai selesai, bersedia dimobilisasi sewaktu-waktu. Dan, pengingat kita semua untuk selalu berkarya demi kemanusiaan," pintanya.

Pada kesempatan itu, Imam Utomo sebagai pribadi maupun mewakili pengurus PMI Provinsi Jawa Timur juga mengucapkan selamat hari raya Idul Fitri 1442 H mohon maaf lahir dan batin. Dia juga mengingatkan untuk meningkatkan kedisiplinan dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Karena hingga saat ini, covid-19 masih ada. Itu dibuktikan dengan banyaknya negara-negara yang kasus di dalam negerinya kembali meningkat.

"Di sinilah peran PMI sangat dibutuhkan dalam membantu pemerintah dalam menghadapi pandemi ini. Karena PMI bekerja



Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S memberikan tali asih kepada mantan pengurus PMI yang hadir dalam acara pembukaan pelatihan TOF PMI sekaligus halal bi halal di Markas PMI Jatim.



Ketua PMI Jawa Timur H Imam Utomo S melantik pengurus PMI Situbondo periode 2021-2025 secara virtual.

di saat semua orang sedang membutuhkan dan kesusahan. Di situlah PMI hadir memberikan bantuan tanpa pamrih," paparnya.

Usai membuka pelatih fasilitator PMR dan halal bi lalal, Imam Utomo didampingi pengurus lainnya pada hari yang sama melantik pengurus PMI Kabupaten Situbondo periode 2021-2026

secara virtual. Selama periode 2021-2026, PMI Situbondo diketuai oleh Dr.Drs H Sofwan Hadi, MSi dan Ketua Dewan Kehormatan H Abd Rahman, SH.

Pada kesempatan itu, Bupati Situbondo H Drs Karna Suswandi saat memberikan sambutan dalam acara pelantikan itu mengatakan dirinya siap memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan PMI Situbondo agar organisasi kemanusiaan ini bisa berjalan dengan baik. "Jika diperlukan untuk membuat surat edaran (SE) kaitannya dengan gerakan kepalangmerahan, Pemerintah Situbondo akan menyiapkan," tutur Bupati Karna Suswandi. (*)



Wakil Bupati Banyuwangi Sugirah didampingi Wakil Ketua PMI Banyuwangi Nurhadi meninjau rumah yang di-retrofitting.

Wabup Banyuwangi Resmikan Rumah Tahan Gempa

Banyuwangi menjadi salah satu wilayah yang menjadi percontohan pembuatan rumah tahan gempa di Jawa Timur dengan sistem retrofitting. Pelaksanaan retrofitting ini diprakarsai Palang Merah Indonesia (PMI) Banyuwangi dan bantuan Palang Merah Amerika Serikat (Amcross) serta USAID.

“Informasi dari PMI sudah ada empat rumah retrofitting sebagai model percontohan,” ujar Wakil Bupati (Wabup) Banyuwangi, Sugirah usai meresmikan salah satu rumah tahan gempa di lingkungan Cungkung, Kelurahan Mojopanggung, Kecamatan Giri, Banyuwangi, 25 Mei 2021.

Empat rumah yang telah diretrofitting ini berada di wilayah Kecamatan Banyuwangi dan Giri. Karena kedua wilayah ini termasuk wilayah yang rawan gempa.

Sugirah menyatakan, kedepan model pembangunan tahan gempa ini

akan diaplikasikan dalam setiap pembangunan rumah atau bangunan. Dia menyebut, pembangunan rumah tahan gempa ini menjadi program bersama untuk diproyeksikan dan diwujudkan untuk menjaga keselamatan warga. “Ketika ada gempa, rumah tidak langsung roboh. Paling tidak bisa bertahan atau mungkin bisa menyelamatkan warga dari gempa bumi,” jelasnya.

Wakil Ketua PMI Banyuwangi, Nurhadi menyatakan, setelah selesainya pembangunan percontohan rumah yang diretrofitting ini PMI Banyuwangi akan menggelar workshop dengan tema seputar retrofitting. Pihaknya juga akan berkoordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) terkait untuk bisa menindaklanjuti program retrofitting ini. “Kita akan mengkomunikasikan dengan SKPD supaya program bisa dibantu oleh SKPD baik itu dari PU Binamarga dan SKPD lain yang terkait

dengan bangunan,” jelasnya.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Divisi Penanggulangan Bencana Markas Pusat PMI, Arifin M. Hadi menyatakan, Banyuwangi menjadi percontohan pembangunan rumah tahan gempa bersama Sukabumi. Menurutnya, dua Kabupaten ini menjadi model nasional bahkan model global. “Secara nasional menjadi tempat bagaimana masyarakat belajar membuat rumah tahan gempa. Kalau ada orang belajar rumah tahan gempa ya di Banyuwangi inilah tempatnya dan di Sukabumi juga,” tegasnya.

Sejauh ini, menurutnya sudah ada 10 rumah yang diretrofitting yakni empat di Banyuwangi dan enam di Sukabumi. Di Sukabumi, kata dia, rencananya akan dikembangkan menjadi 600 rumah. “Tentu ini akan kita replikasi di Jabodetabek. Dari Jabodetabek akan kita akan merambah terus ke nasional,” tegasnya. (*)

e-MIRACLE WATER

AIR ALKALI BERENERGI

MINUMAN KESEHATAN

Diproses melalui tahapan proses produksi yang sangat panjang dan begitu melelahkan, demi menghasilkan produk dengan kualitas tinggi dan menghasilkan manfaat untuk kesehatan tubuh peminumnya. Mulai dari mineral, demineral, dan di finishing dengan teknologi alkaline, menjadikan emiracle water golongan air ber PH tinggi yang mengandung banyak oksigen, hidrogen yang tinggi menciptakan kekayaan anti oxidant, dengan kadar mineral yg pas, dan insya Allah berfungsi membantu mempercepat penyembuhan penyakit.

1. Diabetes
2. Asam urat
3. Berbagai masalah tubuh berkaitan dengan kekentalan darah
4. Kolesterol
5. Obesitas dll

- Ph >9
- Alkaline sistem
- Xtra oksigen
- Hexagonal sistem
- Bio energy sistem
- Anti oksidan from hidrogen sistem
- Ultra violet sistem
- O3 sistem



Ust. Yusuf Mansury





Palang
Merah
Indonesia

KELUARGA BESAR PALANG MERAH INDONESIA (PMI) PROVINSI JAWA TIMUR

Mengucapkan:

Selamat Hari Raya



H. Imam Utomo S

Ketua PMI Jawa Timur



H. Soebagyo SW

Wakil Ketua



Dr. H. Edi Purwinarto, M.Si

Sekretaris